



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024

KAMUS DWIBAHASA MAANYAN-INDONESIA

BALAI BAHASA PROVINSI
KALIMANTAN SELATAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

KAMUS DWIBAHASA MAANYAN-INDONESIA

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia,
Dilindungi Undang-Undang.**

Kamus Dwibahasa Maanyan-Indonesia

Penyusun:

Anasabiqatul Husna

Yulianti Puspita Sari

Erni Anggraini

Laila

Isna Bening Mukrini

Yoga Sudarman

Pewajah Sampul:

Anasabiqatul Husna

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh:

Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan

2024

TIM PENYUSUN
KAMUS DWIBAHASA MAANYAN-INDONESIA

Penanggung Jawab

Armianti Rasyid
Kepala Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan

Ketua

Anasabiqatul Husna

Anggota

Yuliati Puspita Sari
Erni Anggraini
Isna Bening Mukrini
Laila
Yoga Sudarman

PENYUMBANG DAN PENGUMPUL DATA KAMUS DWIBAHASA MAANYAN-INDONESIA

Penyumbang Data

Dewan
Yulius Mince
Wanan Lami
Hermanto K.
Masanturi
Wellyana
Herry Kising
Patra Mahuwu'i
Ares Rentak
Mawi
Syaluma
Gistina
Apu Amor
Nakarata Leluano
Tiara Putri Regina
Gepor Kompi
Ilaniaty
Kurnelius
Metty

Pengumpul Data

Anasabiqatul Husna
Yuliati Puspita Sari
Erni Anggraini
Isna Bening Mukrini
Laila
Yoga Sudarman

KATA PENGANTAR

Bahasa Maanyan merupakan satu bahasa yang dituturkan oleh masyarakat Dayak Maanyan yang bermukim di Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan. Di Kalimantan Tengah masyarakat Maanyan mendiami Kabupaten Barito Timur dan Barito Selatan. Sementara di Kalimantan Selatan, masyarakat Dayak Maanyan bermukim di sebuah Desa Warukin dan sekitarnya di Kabupaten Tabalong. Pemukiman Dayak Maanyan di Kalimantan Selatan berada di kantong pemukiman masyarakat Banjar. Kedekatan penutur Maanyan dan Banjar ini memunculkan diglosia bahasa. Penutur Maanyan dengan mudah memilih bahasa yang akan digunakan dalam berkomunikasi.

Seringkali bahasa yang dianggap lebih memberikan nilai atau rasa yang lebih tinggi bagi penuturnya yang akan lebih banyak digunakan. Masyarakat Maanyan yang hidup berbaur dengan masyarakat Banjar pastilah akan banyak menggunakan bahasa Banjar dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa disadari, –dalam waktu yang lama, secara perlahan-lahan–, terjadi pergeseran bahasa. Semakin lama –jika dibiarkan– bahasa Maanyan di Warukin akan terpinggirkan oleh penuturnya.

Salah satu upaya pemertahanan bahasa adalah dengan pendokumentasian bahasa dalam sebuah kamus. Sejak tahun 2022 Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan menginventarisasi kosakata bahasa Maanyan yang selanjutnya disusun ke dalam Kamus Dwibahasa Maanyan-Indonesia.

Kamus ini merupakan kamus produktif dengan sasaran pengguna semua orang yang ingin belajar menulis atau berbicara dalam bahasa Maanyan.

Semua entri kamus ini merupakan hasil inventarisasi pada tahun 2022 dan 2023. Seluruh entri kamus berjumlah 1964 yang terdiri atas 1158 lema dan 805 sublema. Tidak semua entri tersebut memiliki padanan dalam bahasa Indonesia. Entri yang tidak memiliki padanan ini perlu sebuah definisi yang dapat menggambarkan keunikan kata tersebut. Selain menjadi entri di dalam kamus ini, entri-entri unik ini juga diusulkan untuk masuk ke dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan kamus ini. Kami menyadari sepenuhnya bahwa kamus ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan saran dari masyarakat pemakai demi perbaikan dan penyempurnaan kamus ini di masa yang akan datang.

Banjarbaru, Desember 2024

Kepala Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan

Armianti Rasyid

PETUNJUK PEMAKAIAN KAMUS

A. INFORMASI DALAM KAMUS

Ada beberapa informasi yang perlu diperhatikan untuk mempermudah pengguna dalam menggunakan kamus ini. Informasi tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Bahasa sumber dalam kamus ini adalah bahasa Maanyan dan bahasa sasarannya adalah bahasa Indonesia.
- b. Untuk penghematan ada beberapa singkatan yang digunakan di dalam kamus ini, yaitu:

<i>a</i> (adjektiva)	<i>n</i> (nomina)
<i>adv</i> (adverbia)	<i>pron</i> (pronomina)
<i>p</i> (partikel)	<i>v</i> (verba)

Kata dasar yang menjadi dasar segala bentukan kata diperlakukan sebagai lema, sedangkan bentuk-bentuk derivasinya diperlakukan sebagai sublema. Misalnya, kata *andre* ‘tidur’ adalah kata dasar dan kata *ngandre* ‘meniduri; tidur di’, *mandre* ‘tidur’, *ngampandre* ‘menidurkan’, *tasaandre* ‘tertidur’ *pandrear* ‘tempat tidur’, dan *kaandre* ‘mengantuk’ adalah bentuk derivasinya yang juga merupakan sublema.

- c. Apabila sebuah lema memiliki lebih dari satu makna, perbedaan makna itu ditandai dengan menggunakan angka Arab.
- d. Kata-kata yang berbunyi sama, tetapi memiliki makna yang berbeda, dituliskan sebagai lema pokok yang tersendiri dengan tika atas.

B. EJAAN

Ada beberapa ketentuan khusus yang berkaitan dengan ejaan, yaitu sebagai berikut.

1. Huruf tebal dipakai untuk menunjukkan lema dan sublema
Misalnya:

tu.ar v. pisah. *here panang darangan haut tuar* mereka suami isteri sudah berpisah.

nu.ar v. memisahkan; membagi. *panitia rapat nuar peserta jari telo kelompok* panitia rapat membagi peserta menjadi tiga kelompok.

nyan.tu.ar v. menceraikan. *daranganni haut nyantuar wawei iru* suaminya telah menceraikannya.

i.tu.ar v. berpisah; memisah.

pa.nu.ar.an *n.* perpisahan.

2. Tanda titik (.) dipakai untuk beberapa hal, yakni:
- a. memisahkan suku kata
 - b. menandai singkatan yang digunakan
 - c. memisahkan definisi dengan contoh penggunaan

tu.hun *v.* cuci (khusus pakaian).

nu.hun *v.* mencuci (tentang pakaian). *ine rahat nuhun baju* ibu sedang mencuci baju.

na.tu.hun *v.* dicuci. *ine nadai pama isa haut natuhun* ibu menjemur pakaian yang sudah dicuci.

3. Titik koma (;) digunakan untuk memisahkan bentuk-bentuk kata yang bermakna sama atau hampir sama (sinonim) yang terdapat dalam padanan kata atau deskripsi makna.

ka.lu.bet *n.* alat penangkis; tameng. *kalubet takam tatanan* tameng kita tertinggal

4. Tanda kurung (...) dipakai untuk menunjukkan bahwa kata yang diapitnya merupakan keterangan penjelas bagi kata-kata atau pernyataan yang terdapat di depan atau di belakang tanda kurung tersebut.

a.mu.an *v.* bangun (dari tidur).

nga.mu.an *v.* membangunkan (dari tidur). *aniku ngamuan* *ine* adekku membangunkan ibu (dari tidur).

na.mu.an *v.* membantu bangun (dari tidur). *hanye namuan anini teka mandra* dia membantu adiknya bangun tidur.

ta.a.mu.an terbangun (dari tidur). *aku taamuan mandre* aku terbangun tidur.

5. Tika bawah atau subscript (...₁, ...₂) dipakai untuk menandai homonim.

i.sa₁ *p.* yang. *wawei isa bakaca mata iru ineku* wanita yang berkaca mata itu ibunya.

i.sa₂ *pron.* satu.

6. Angka Arab dipakai untuk menandai makna polisemi.

C. CARA PENGUCAPAN VOKAL DAN KONSONAN DALAM BAHASA MAANYAN

1. Vokal

Berikut ini vokal-vokal yang ada di dalam bahasa Maanyan serta pengucapan masing-masing vokal tersebut.

a /a/ amah /amah/ ‘ayah’

i /i/ awi /awi/ ‘datang’

u /u/ ueng /uweng/ ‘ada’

o/o/ sansingot/sansinot/ ‘kumis’

e /e/ aken /aken/ ‘keponakan’

atau seperti bunyi /e/ pada kata *besok*, *pare*, dan *desa* dalam bahasa Indonesia

e /ɛ/ anipe /ɛ/ ‘ular’ seperti bunyi /ɛ/ pada kata *ember*, *pepes*, dan *nenek* dalam bahasa Indonesia

2. Diftong

Berikut ini adalah diftong yang ada dalam bahasa Maanya beserta cara pengucapannya.

au /aw/ kakau /kakaw/ ‘pohon’

ai /ay/ bungai /bungay/ ‘lingkaran bulat tempat kepala pada tanggui’

ui /uy/ antelui /anteluy/ ‘telur’

eu /ew/ udeu /udew/ ‘mengenal hal atau masa yang lalu’

ei /ey/ angkarei /angkarey/ ‘burung pipit’

3. Konsonan

Berikut ini adalah konsonan yang ada dalam bahasa Maanyan beserta cara pengucapannya.

b /b/ bangum /banjūm/ ‘bengkak’

d /d/ dapung /dapun/ ‘tangkai pada buah yang berkelompok’

g /g/ gamili /gamili/ ‘ubi jalar’

h /h/ hala /hala/ ‘salah’

j /j/ jangkeng /janjen/ ‘ranting’

k /k/ kuta /kuta/ ‘makan’

l /l/ lahik /lahik/ ‘keringat’

m /m/ madiring /madirin/ ‘lancip’

n /n/ nanakan /nanakan/ ‘cempedak’

p /p/ pahu /pahu/ ‘pipi’

r /r/	raang /raaŋ/ ‘dagu’
s /s/	sansingot /sansinɔt/ ‘kumis’
t /t/	lawit /lawit/ ‘jauh’
w /w/	walu /walu/ ‘delapan’
y /y/	kalaya /kalaya/ ‘ayakan’
ng /ŋ/	kingking /kinɣin/ ‘jari’
ny /ɲ/	nanyu /naɲu/ ‘roh orang mati’

4. Gugus Konsonan

dr	andre /andre/ ‘tidur’
----	-----------------------

A – a

a.dan *n.* pegangan pada tangga atau titian yang dibuat dari kayu untuk membantu berjalan.

a.di.au *n.* ruh orang mati.

a.du *v.* kawin.

nga.du *v.* mengawinkan.

na.a.du *v.* dikawinkan.

pi.a.du *n.* perkawinan.

pa.a.du *n.* 1. tempat perkawinan; 2. perkawinan.

adu ijari perkawinan yang dilakukan oleh dua sejoli yang melarikan diri dan minta dikawinkan kepada wali dari salah satu pihak calon mempelai (bukan kepada orang tua sendiri).

adu pamupuh pertunangan dalam masyarakat dayak maanyan, dihadiri oleh orang tua kedua mempelai, mantir, dan penghulu adat.

adu pangul perkawinan yang dilakukan pada malam hari dengan disaksikan mantir epat, pangulu isa, serta wali dari kedua belah pihak.

a.gah *v.* kejar.

nga.gah *v.* mengejar. *using ngagah tikus*
kucing mengejar tikus.

a.gas *n.* tikus. *ueng agas matei hang iru* ada tikus mati di situ.

a.heng *v.* ingin; hendak. *aku suah aheng nanan lewu ina* aku pernah ingin meninggalkan rumah ini.

a.jar *v.* belajar.

nga.jar *v.* mengajar.

na.a.jar *v.* diajarkan. *ani naajar hambaca buku* adik diajarkan membaca buku.

pa.a.jar.an *n.* pelajaran. *ineh ngami paajaran sa maeh* ibu memberikan pelajaran yg baik.

a.kal

a.kal *n.* akal; pikiran. *akal maeh, pasti aki maeh* pikiran yg baik pasti berbudi baik.

nga.kal *v.* menipu; mengakali. *ada aur ngakal ulun matueh* jangan selalu menipu orang tua.

ba.a.kal *v.* berakal. *ulun baakal aye ulun pintar* orang berakal adalah orang bijak.

a.ken *n.* keponakan.

a.ku₁ *pron.* saya; aku. *aku rahat ngabarasih bak ranu* saya sedang menguras bak mandi.

a.ku₂ *v.* akui.

nga.ku *v.* mengakui. *hanye ngaku ulah gawini* dia mengakui perbuatannya.

a.la *n.* sesuatu.

ala ngeket 1. sesuatu yang mengerat; 2. tikus.

ala mainguh sesuatu yang berbau.

ala naya sesuatu yang mengganggu.

a.lun

a.lah *n.* hantu. *aku kadinung alah hang siat* aku melihat hantu di kuburan.

ba.a.lah *v.* berhantu. *lewu iru baalah* rumah itu berhantu.

a.lap *v.* 1. ambil; 2. jemput. *alap ranu umak mandrus* ambilkan air untuk mandi.

nga.lap *v.* 1. mengambil; 2. menjemput. *anak yena ngalap pensilku* anak ini mengambil pensilku.

nga.lap.akan *v.* mengambilkan.

a.lat *v.* curi.

nga.lat *v.* mencuri. *hanye ru isa ngalatni* dia itu yang mencurinya.

na.a.lat *v.* dicuri. *ada naalatnu watku* jangan dicuri kepunyaanku.

a.le.wen *n.* daun pintu. *hanye nutup alewen iru* dia menutup daun pintu itu.

al.lah ta.a.la *n.* sebutan untuk penguasa alam.

a.lun *v.* bela.

nga.lun

nga.lun v. membela. *ada ngalun hanye isa hala* jangan membela dia yang salah.

a.mah n. bapak; ayah. *hi amah nuhi kayu* bapak membelah kayu.

ba.a.mah v. berayah.

a.mai v. 1. naik; 2. panjang.

ma.mai v. 1. naik; 2. memanjat; 3. mendaki. *ada mamai kayu amau iru* jangan memanjat pohon yang tinggi itu.

a.mau₁ a. 1. panjang; 2. tinggi. *1. wulu iya iru amau tuu; 2. tengani paling amau* 1. rambut anak itu sangat panjang; 2. badannya paling tinggi.

ngam.pa.mau v. memanjangkan; memperpanjang. *hanye hamen ngampamau wuluni* dia ingin memanjangkan rambutnya.

a.mau₂ n. atas. *bukunu hang amau meja* bukumu di atas meja.

am.in

am.ba n. bayang-bayang. *aku kadinung ambani hang higa* aku melihat bayang-bayangnya di samping.

am.bun n. embun. *tamam ambun subuh ina* hebat embun pagi ini.

ba.am.bun berembun.

inun andrau ba'amun kenapa hari berembun.

a.me.deh v. berak; buang air besar. *iya yeru amedeh hang salawar* anak itu berak di celana.

a.mi v. beri.

nga.mi v. memberi. *aku ngami sumbangan tiap wulan* saya memberi sumbangan setiap bulan.

a.mi.an n. pemberian. *bajuku na amian hengau* baju saya ini pemberian kawan.

na.a.mi diberi. *aku naami ranu teh baya wadai* saya diberi air teh sama kue.

am.in n. teras. *aku maharung hang amin* saya duduk di teras.

a.mi.ni

a.mi.ni v. kencing.

am.pa.lus v. lanjut.

nam.pa.lus v. melanjutkan.

kami nampalus

pakiyaan ka uni

subuh kami

melanjutkan

perjalanan besok

pagi-pagi.

am.pi.me *prakategorial*.

ngampime.

ngam.pi.me v.

mempersingkat.

na.am.pi.me v.

menyingkat.

acarani naampine

acaranya

dipersingkat.

am.pi.ra.si *prakategorial*.

ngampirasi.

ngam.pi.ra.si v.

menerangi. *hanye*

nyamelum lampu

ngampirasi

ruangan dia

menyalakan lampu

untuk menerangi

ruangan.

am.pu.di v. kembali.

ngam.pu.di v.

mengembalikan.

hanye ngampudi

bajuku dia

mengembalikan

bajuku.

nga.mu.an

ta.am.pu.di v.

terkembalikan.

hanye taampudi

bukuku dia

terkembalikan

bukuku.

am.pu.mu v. ngampumu.

ngam.pu.mu v. menyusui.

aku rahat

ngampumu gena

aku sedang

menyusui anak.

na.am.pu.mu v. disusui.

gena iri

naampumu pakai

dot anak itu disusui

dengan dot.

am.pun n. ampun.

ma.am.pu.ni v.

mengampuni. *ulun*

iru mangampuni

lawan ini orang itu

mengampuni

musuhnya.

a.mu.an v. bangun (dari tidur).

nga.mu.an v.

membangunkan

(dari tidur). *aniku*

ngamuan ine

adekku

membangunkan ibu

(dari tidur).

na.mu.an

na.mu.an v. membantu
bangun dari tidur.
hanye namuan
anini teka mandra
dia membantu
adiknya bangun
tidur.

ta.a.mu.an terbangun. *aku*
taamuan mandre
aku terbangun tidur.

a.muh v. ragu. *aku amuh*
andri hanyero aku ragu
padanya.

a.muk v. amuk.

nga.muk v. mengamuk.
karubau iru
ngamuk kerbau itu
mengamuk.

a.mu.le v. tanam (selain padi).

nga.mu.le v. menanam.
kami ngamule
kakau mangga
kami menanam
pohon mangga.

a.mu.le.an v. tanaman.

naamule v. ditanam.

an.cak n. ancak; wadah untuk
meletakkan sesajen.

an.drau n. hari.

ngan.dru

ka.an.drau n. siang. *hanye*
haut tulak
kaandrau huni dia
sudah pergi siang
tadi.

an.dre v. tidur.

ngan.dre v. 1. meniduri; 2.
tidur di.

mandre v. tidur. *aku*
mandre hang
lewuni aku tidur di
rumahnya.

ngampandre v.
menidurkan. *hanye*
lagi ngampandre
genna dia lagi
menidurkan bayi.

tasaandre v. tertidur.
hanye nyandrengi
surah hampe
tasaandre dia
mendengarkan cerita
sampai tertidur.

pandrean v. tempat tidur.

an.dri p. pada; dengan. *aku*
katuju andri hanye
aku suka padanya.

an.dru v. masak (tentang nasi).

ngan.dru v. memasak (tt
nasi).

man.dru

man.dru v. masak; matang
(tt masakan).

wadaini haut

mandru kue ini
sudah matang.

a.ne adv. hampir. *aku ane lawu*

huni aku hampir
terjatuh tadi.

ang.ka.rei n. burung pipit.

ang.ki.rum v. pejam.

mang.ki.rum v.

memejamkan. *aku*
nyuba mangkirum
mate gere tau
mandre aku coba
memejamkan mata
siapa tau bisa
tertidur.

ta.ang.ki.rum v. terpejam.

mateku

taangkirum wuah

riwut matak
terpejam saat
terkena hembusan
angin.

a.ngut v. dongak.

na.ngut v. mendongak.

hanye nangut ma
amau dia
mendongak ke atas.

ma.ha.ngut v. mendongak.

hanye mahangut
ma amau dia
mendongak ke atas.

an.ta.ne

a.ni n. adik. *aku ani daya ulun*
iro saya adik dari orang
itu.

ba.a.ni v. beradik. *hanye*
baani rueh kaulun
dia beradik dua
orang.

a.ni.pe n. ular. *tuu hante*
anipe iru sungguh
besar ular itu.

anipe wuyung ular hitam;
kobra. *anipe wuyung*
ru tau nyamur rasunni
ular itu bisa
menyemburkan
racunnya (bisa).

an.rei v. tunggu.

ngan.rei v. menunggu. *ine*
nganrei paman
sayur ibu menunggu
paman sayur.

na.an.rei v. ditunggu. *ani*
naanrei oleh
hengauni adik
ditunggu temannya.

an.si.ding n. tanggung. *takam*
nikep pakai ansiding
kita menangkap (ikan)
menggunakan tanggung.

an.ta.hu n. anjing.

an.ta.ne v. 1 tanya tt; 2 lamar;
pinang.

ngan.ta.ne v. 1.

menanyakan tt; 2.
melamar;
meminang. *upu*
tatau iru ngantane
wawei tumpuk tuhi
pria kaya itu
meminang gadis
desa sebelah.

an.ta.ra v. cari. *awat, antara*

bukuku tolong, cari
buku saya.

man.ta.ra.an v.

mencarikan. *ine*
mantaraan buku
ani ibu mencarikan
buku adik.

an.te.lui n. telur. *aku kuman*

luen antelui saya
makan dengan lauk
telur.

ngan.te.lui v. bertelur.

manu ngantelui
hang sinsi ayam
bertelur di
petarangan.

an.tuh v. sebut. *antuh*

ngarannu sebutkan
namamu.

ngan.tuh v. menyebut.

hanye ngaan
purun ngantuh
ngaranni dia
enggan menyebut
namanya.

na.an.tuh v. disebut.

ngaran isa
naantuh, silakan
mamai ma amau
panggung nama
yang disebut,
silakan naik ke atas
panggung.

a.nu.le pa.ha.tu n. yatim

piatu.

a.num v. rendam. *anum sunah*

dime menit rendam
cuciannya itu selama lima
menit.

nga.num v. merendam. *ine*

ganyah nganum
tahunan ibu sedang
merendam cucian
kotor.

ma.a.num v. berendam.

hanye maanum
hang ranu malaing
dia berendam di
(pemandian) air
panas.

ta.a.num v. terendam.

karatas iru taanum
huang ranu kertas
itu terendam di air.

a.num.an n. rendaman.**a.pui** n. api. *toko iru haut*

galis kuta apui toko itu
telah habis dilalap api.

ba.a.pui v. berapi.

a.raí

a.raí v. senang. *kami arai andri pihawianni* kami senang dengan kedatangannya.

arai hewu a. berbahagia. *keluarga here arai hewu* keluarga mereka berbahagia.

a.ri₁ v. jual.

nga.ri v. menjual. *warung iru ngari weah* warung itu menjual beras.

pa.nga.ri.an n. penjualan. *iru uneng pangarian dite* itu tempat penjualan getah.

na.a.ri v. dijual; terjual. *ruyan galis haut naari* durian sudah habis terjual.

a.ri₂ n. tiang.

a.sa prakategorial. baasa.

ba.a.sa v. ulang; mengulang.

a.tei n. hati. *ateini maeh tuu* hatinya sangat baik.

ba.a.tei v. berhati. *ulun iro baatei maeh* orang itu berhati baik.

a.tet v. antar.

a.ur

nga.tet v. mengantar. *ammah ngatet surat ma sakulah ani* ayah mengantar surat ke sekolah adik.

nga.tet.akan v. mengantarkan.

na.a.tet v. diantar. *aniku haut naatet mudi* adikku sudah diantar pulang.

a.tuk n. asap. *bebul atuk tutungan* tebal sekali asap bakaran itu.

ma.a.tuk v. berasap. *apuini pagum maatuk* apinya masih berasap.

a.u.ma.an v. memihak. *ada aumaan ma ulun sa hala* jangan memihak orang yang salah.

a.un v. angkat.

nga.un v. mengangkat. *amahku ngaun papan* bapakku mengangkat papan.

ta.a.un v. terangkat. *urai haut taaun katuluh* sampah sudah terangkat semua.

a.ur adv. selalu saja.

a.wat

a.wat v. bantu; tolong. *awat*,
naan ulun kai mitu
tolong, ada orang yang
mau bunuh diri.

a.yem

a.we p. mana.

a.yem n. trenggiling.

B – b

ba.bat *n.* ikat.

ka.ba.bat *n.* ikat.

ba.bur *v.* berkelahi. *rueh kaulun iru rahat babur* dua orang itu sedang berkelahi.

ba.hum *n.* niat.

ba.jang *n.* bayi yang meninggal, baik masih berupa janin (tapi sudah berbentuk sempurna seperti manusia), maupun telah lahir (sebelum berusia 6 bulan). *anak itu matei bajang* anak itu meninggal setelah dilahirkan.

ba.ju *n.* baju. *aku lagi ngulah bajunu* saya lagi membuat baju kamu.

ba.ku *a.* beku. *es iru baku* es itu baku.

ba.la *n.* memenggal kepala manusia.

bang.kak *a.* bengkak. *peeku bangkak tasipak watu* kaki saya bengkak tertendang batu.

ba.ngum *n.* bengkak. *pahuni*

bangum daya

mahanang wani

pipinya bengkak karena sakit gigi.

ba.ra *n.* kandang.

ba.ra.hen *a.* sakit; pegal.

barahen tengaku udi

baenatan weat sakit

badanku karena mengangkat beban berat.

ba.ra.hu.run *v.* bergaul. *ada*

barahurun andri here

jangan bergaul dengan mereka.

ba.ra.sih *a.* bersih. *bajuni*

haut barasih bajunya sudah bersih.

nga.ba.ra.sih *v.*

membersihkan;

merapikan. *ine*

ngabarasih

kamarku ibu

merapikan kamarku.

ba.re.be *v.* ancam.

nga.ba.re.be v.

mengancam. *ulun rapui ngabarabe anak rumis* orang gila mengancam anak kecil.

ma.re.be v. mengancam.**ta.ba.re.be** v. terancam.**ba.ri.ka.ut** n. celepuk.**ba.ruh** n. sawah. *baruh yiru ampun amahku* sawah itu milik ayahku.**ba.sa** v. baca. *ada hampe hala basa* jangan sampai salah baca.**mam.basa** v. membaca.

hengauni rahat mambasa buku temannya sedang membaca buku.

mambasakan v.

membacakan.
kakah mambasakan buku kesah kakek membacakan buku cerita.

pambasa n. pembaca.**tabasa** v. terbaca. *surat idiman iru tabasa daya amah* surat rahasia itu terbaca oleh ayah.**ba.tung** n. batung. *lantai punuk teka batung* lantai pondok dari batung.**ba.tur** n. nisan.**ba.wo** n. cabai.**ba.ya** p. dengan; bersama.**beluntang** n. tonggak kayu besi yang diberi ukiran patung manusia yang digunakan sebagai tempat mengikat kerbau yang akan disembelih untuk jamuan dalam ritual masyarakat Dayak.**be.ngur** a. buruk. *lunek haut bengur* daging itu sudah busuk.**be.re** a. kotor.**nyam.be.re** v. mengotori.

dabu nyambere lantai debu mengotori lantai.

biru a. biru. *puling sapidani biru* warna sepedanya biru.**bi.un.tung** n. tikus.**bu.du** a. bodoh. *hanye yena budu puang tuu manbasa* dia ini tidak bisa membaca.

bu.jang

bu.jang *a. beranjak dewasa.*
akenku haut bujang
keponakanku sudah
beranjak dewasa.

bujur *a. tepat; benar. hanya*
nyawab soal ulangan
andri bujur dia
menjawab soal ulangan
dengan tepat.

sa.bu.jur.ni *adv.*
sebenarnya. *aku*
sebujujni ngaan
harap hanya aku
sebenarnya tidak
percaya diri.

bu.kang *a. mati dengan*
kehilangan kepala (tt
hewan).

bu.lu i.nun *p. terus apa (lagi).*

bu.muh *n. keluarga.*

bu.nai *n. bagian tubuh di antara*
dua alis; glabella.

bu.nat *v. cabut.*

mu.nat *v. mencabut. amah*
munat paku ayah
mencabut paku.

pa.bu.nat *v. tercabut. paku*
iru haut pabunat
paku itu sudah
tercabut.

na.bu.nat *v. dicabut. patok*
iru nabunat
busuku patok itu
dicabut pamanku.

buntang hajat

bu.ngai *n. lingkaran bulat*
tempat kepala pada
tanggui.

bung.kar *v. bongkar.*

ngung.kar *v. membongkar.*
polosi ngungkar
kasus narkoba
polisi membongkar
kasus narkoba.

bung.ku.men *v. menggigit.*

bun.su.man *n. ikan yg*
dipanggang dalam
keadaan masih bersisik
dng isi perut. *aku*
kuman luen
bunsuman papuyu
aku makan (dengan)
lauk ikan betok
panggang yang masih
bersisik.

bun.tang *n. upacara adat yang*
berkaitan dengan
kematian.

buntang hajat *ritual*
buntang yang
dilaksanakan karena
bernazar. *kami*
buntang hajat
bulan suci kami
buntang hajar bulan
September.

buntang siwah

buntang siwah *n.* ritual
buntang yg
dilaksanakan untuk
memanggil ruh yg
sudah di surga untuk
kembali ke rumah
menjaga keluarganya.

buntang hajat *n.* ritual
buntang yg
dilaksanakan karena
bernazar.

bu.ruh *n.* puing.

bu.ruk *a.* busuk. *bangkai iru
haut buruk* bangkai itu
sudah busuk.

bu.rung *v.* borong.

mam.bu.rung *v.*
memborong. *ulun
yaru mamburung
kawan wua* orang
itu memborong
buah.

bu.su *n.* paman; om
(panggilan untuk adik
lai=laki orang tua).

bu.tit *a.* sedikit.

bu.tur *n.* judi. *hanye katuju
butur* dia suka berjudi.

bu.ya

bu.ya *n.* syarat yg harus
dilengkapi untuk
melaksanakan sidang
adat. *kakah nyusun
buya lumah epat*
kakek menyusun benda
adat berupa empat
piring besar.

D – d

da.a.wa *n.* fitnah. *ada-ada mun wuah da'awa* jangan-jangan terkena fitnah.

man.da.a.wa *v.* memfitnah. *ada tau madaawa* jangan suka menfitnah.

da.da *n.* dada. *aku nginam mahanang dada* aku merasa sakit dada.

da.dah *v.* lambat.

na.dah *v.* melambai. *hanye nadah tanganni ma aku* dia melambaikan tangannya ke arahku.

da.das *prakategorial.* badadas.

ba.da.das *v.* bergegas. *aku badadas* saya bergegas.

da.de.ka *adv.* bercangkung dng lutut terbuka (tt duduk). *iya wawei iru ada maharung dadeka* anak perempuan itu jangan duduk mencangkung dengan lutut terbuka.

da.deng.kang *adv.* agak terbuka (tentang paha saat berjalan). *hi busu takiya dadengkeng daya basibulut* paman berjalan dng paha agak terbuka karena berbisul.

da.gup *prakategorial.* dadagup.

da.da.gup *v.* bergetar. *daya kehet tampakni, lantai iru hampe dadagub* karena keras injakannya, lantai itu sampai bergetar.

ngampidagub *v.* menggetarkan. *daya kehet lenganni hampe ngampidagub ateiku* karena keras suaranya sampai menggetarkan hatiku.

da.hu.lu *adv.* dahulu.

na.hu.lu.an

na.hu.lu.an v. 1.
mendahului; 2.
membalap;
menyalip. *hanye*
nahuluan kami
huni dia
mendahului kami
tadi.

da.mi.ha.ri n. dini hari. *kami*
hampe lewu damihari
kami sampai rumah dini
hari.

da.na n. denda (yang harus
dibayar).

da.nau n. danau (sungai kecil
untuk mandi). *kami*
mandrus ma danau
kami mandi ke danau.

da.pung n. tangkai pada buah
yang berkelompok
(seperti anggur,
rambutan, duku, dsb).
ramunia bawua erang
kadapung gandaria
berbuah satu tangkai
yang berkelompok.

da.ra.ma.ngi.nang n. ikan
yang bentuknya
menyerupai ikan mas
yang digunakan dalam
upacara adat Maanyan.

da.ra.ngan n. pasangan hidup;
suami atau isteri.
daranganni mawine
tuu istrinya sangat
cantik.

nyan.de.deh

na.ra.ngan v. 1. kawin; 2.
mengawini. *hanye*
narangan andi
sindraanni dia
mengawini
sepupunya.

ba.da.ra.ngan v.
berkeluarga;
memiliki pasangan
hidup. *ulun iru*
haut badarangan
orang itu sudah
berkeluarga.

da.ras a. 1. boros; 2. deras.
sapeda motor daras
tuu minyakni sepeda
motor boros minyaknya.

da.ri.ta n. derita.

man.da.ri.ta v. menderita.
welum iya iru
mandarita tuu
hidup anak itu
menderita sekali.

da.up n. ipar laki-laki.

da.ya p. karena.

de.deh a. besar. *ukuran*
sepatuni kajut dedeh
ukuran sepatunya
terlalu besar.

nyan.de.deh v.
membesarkan.
hanye nyandedeh
lewuni dia
memperbedar
rumahnya.

deng.kut

deng.kut *n.* ubi kayu.

di.di *n.* lidi.

di.kang *n.* wajan.

di.ki *n.* biji.

ba.di.ki *v.* berbiji. *nanakan*

badiki wahai tuu
cempedak berbiji
banyak sekali.

di.lap *v.* jilat. *antahu nilap*
lumah anjing menjilat
piring.

ni.lap *v.* menjilat. *iya iru*
nilap kingkingni
anak itu menjilat
jarinya.

na.di.lap *v.* dijilat. *lumah*
nadilap antahu
piring dijilat anjing.

ta.di.lap *v.* terjilat.

di.me *num.* lima.

di.na *v.* sembunyi.

ni.na *v.* menyembunyikan.
hanye nina
sapatuku dia
menyembunyikan
sepatuku.

ta.sa.di.na *v.* tersembunyi.
lewuni tasadina
hang ujung
tumpuk rumahnya
tersembunyi di
ujung desa.

di.wi

sa.di.na *v.* bersembunyi.

hanye sadina hang
wading kakau kayu
dia bersembunyi di
belakang pohon.

di.nung *v.* lihat; pandang.

ni.nung *v.* melihat. *rami*
ulun ninung sepak
bola ramai orang
menonton sepak
bola.

ka.di.nung *v.* melihat.

pa.ni.nung.an *n.*
penglihatan.

di.te *n.* getah. *kakau kayu iru*
tamam diteni pohon
kayu itu banyak
getahnya.

ba.di.te *v.* bergetah. *kakau*
kayu iru badite
pohon kayu itu
bergetah.

di.ung *n.* leher.

ba.di.ung *v.* berleher.
antuh ngaran
satua badiung
amau sebutkan
nama hewan yang
berleher panjang.

di.wi *v.* berlebih. *kutaanni diwi*
makanannya masih
berlebih.

du.a.wa.las

du.a.wa.las *num.* dua belas.

rambutanni dua walas
babat rambutannya dua
belas ikat.

du.hu *a.* sedikit.

du.it *n.* uang. *hinang, laku*
duit baya amah cepat
minta uang sama ayah.

du.yu

du.sa *n.* dosa.

ba.du.sa *v.* berdosa.

du.u.eh *n.* saudara orang tua
yang lebih tua.

du.yu *n.* anak anjing.

E – e

e.hat v. hak.

ba.e.hat v. berhak. *hanye se baehat warisan iru* dia yang berhak atas warisan itu.

e.hek n. alat pelobang tanah untuk menanam benih padi; asak.

e.hu n. semut merah; semut makanan burung.

e.kat adv. hanya.

e.lah₁ v. titip.

nge.lah v. menitipkan. *aku haut ngeilah duit baya ine* aku sudah menitipkan uang kepada ibu.

e.lah₂ adv. biar.

e.lat n. sayap.

ba.e.lat v. bersayap.

e.le v. bangun (dari tidur).

nge.le v. membangunkan (dr tidur). *hanye ngele aku mandre* dia membangunkan aku dari tidur.

e.leh adv. berkali-kali; berturut-turut; terus menerus. *hanye eleh hawi ma lewu* dia berkali-kali datang ke rumah.

em.mah v. terkejut. *ine emmah kadinung anipe* ibu terkejut melihat ular.

em.po v. menjaga anak; mengasuh anak.

ngem.po v. menjaga anak; mengasuh anak. *tataku ngempo anakni*

pe.ngem.po n. orang yang menjaga anak atau mengasuh anak.

e.nat v. angkat. *enat tuhun takam* angkat jemuran kita.

nge.nat v. mengangkat. *here ngenat kayu rami-rami* mereka mengangkat kayu beramai-ramai.

ta.e.nat v. terangkat.

na.e.nat

na.e.nat v. diangkat.
buruh-buruhni
galis naenat puing-
pungnya pun
diangkat semua.

e.nei v. bawa; ajak.

nge.nei v. membawa;
mengajak.

nge.nei.akan v.
membawakan.
hanye ngeineiakan
wua ma aku dia
membawakan buah
untukku.

ta.e.nei v. terbawa. *bajuku*
taenei hengau baju
saya terbawa teman.

e.nem num. enam.

ba.e.nem num. berenam.
here baenem haut
hawi mereka
berenam sudah tiba.

e.nguh n. bau. *enguh luen* bau
masakan.

ma.e.nguh v. berbau.
wunge iru
maenguh bunga itu
berbau.

ka.e.nguh v. menghidu.
aku kaenguh kopi
aku mencium bau
kopi.

ngam.pe.yau

e.pat num. empat.

ba.e.pat num. berempat.
here tulak baepat
mereka pergi
berempat.

e.sek n. alat pelobang tanah
untuk menanam benih
padi; asak.

e.teh v. gendong (menggunakan
kain atau alat lainnya).

nge.teh v. menggendong.

e.weh v. pukul.

me.weh v. memukul. *amah*
meweh andi daya
macal ayah
memukul andi
karena nakal.

e.wung n. abu (sisa pembakaran
dan rokok). *ewung*
ududni samiding abu
rokoknya beterbangan.

e.yau v. suara.

ma.e.yau v. berbunyi.
radio maeyau
mehet radia
berbunyi keras.

ngam.pe.yau v.
membunyikan. *aku*
ngampeyau
luncang saya
membunyikan
lonceng.

G – g

ga.duh v. pelihara. *hanye hang gaduh anini rahat mekum* dia memelihara adiknya saat sakit.

ga.gah a. rajin. *kawaniya iru gagah tuu* anak itu rajin sekali.

ga.ga.ok n. minuman yang dibuat dari santan dan gula merah yang merupakan kelengkapan ritual ipaket.

ga.gu.nu v. menggerutu.

ga.gu.ru.ngan n.
tenggorokan.
gagurunganku mahanang
tenggorokanku sakit.

ga.gu.tik v. menggeleng. *uluni gagutik* kepalanya menggeleng.

ga.ha adv. sering. *kami gaha kaiyuh bantuan* kami sering mendapat bantuan.

ga.lang n. gelang. *amahku midi galang ma ine ku* ayahku membeli gelang untuk ibuku.

galang bawo n. gelang yang dipakai oleh penari laki-laki dalam tarian adat dayak Maanyan, terbuat perunggu dan kuningan, berbentuk lingkaran bulat berongga di bagian tengahnya dan melengkung ke arah luar, biasanya dipasang di pergelangan tangan sebanyak 2 di sebelah kiri dan 2 di sebelah kanan.

galang dadas n. gelang yang dipakai oleh penari perempuan dalam tarian adat Dayak Maanyan, terbuat perunggu dan kuningan, berbentuk lingkaran bulat berongga di bagian tengahnya dan melengkung ke arah luar, biasanya dipasang di pergelangan tangan sebanyak 2 di sebelah kiri dan 2 di sebelah kanan.

ga.lis a. habis.

na.nga.lis

na.nga.lis v.

menghabiskan. *hiye isa nangalis panguta ina* siapa yang bisa menghabiskan makanan ini.

ga.mar n. gambar; foto.

mang.ga.mar v.

menggambar. *upuku rahat manggambar cucuku sedang menggambar.*

ba.ga.mar v. berfoto.

hanye haut bagambar dia sudah berfoto.

ga.mi.li n. ubi jalar.

gan.ta v. datang. *hanye ganta ma lewuku* datang ke rumah ku.

hang.gan.ta v.

mendatangi. *elah aku hanggantani* biar aku mendatangnya.

gan.tung v. jinjing.

ngan.tung v. menjinjing.

hanye ngantung tasni dia menjinjing tasnya.

ga.nyah adv. sedang.

ga.wi

ga.ra.ga.ji n. gergaji.

nga.ra.ga.ji v.

menggergaji. *hi tukang ngaragaji papan* tukang menggergaji papan.

ga.re.ja n. gereja.

ga.ris n. garis.

nga.ris v. menggaris. *iya iru ngaris buku gamar* anak itu menggaris buku gambar.

ba.ga.ris v. bergaris. *pingir buku iru haut*

bagaris tepi buku itu sudah bergaris.

ga.ru.gum n. guntur.

ga.ru.mus v. remas.

nga.ru.mus v. meremas. *hanye ngarumus pusuk suku* dia meremas pucuk daun singkong.

ga.ru.num v. gerutu.

ga.sak v. desak.

nga.sak v. mendesak.

na.ga.sak v. didesak. *ada nagasaklah* jangan didesaklah.

ga.wi v. kerja.

ba.ga.wi

ba.ga.wi v. bekerja. *hanye bagawi hang Tanjung* dia bekerja di Tanjung.

ge.na n. bayi. *hiye ngaran genanu* siapa nama bayimu.

ba.ge.na v. 1. melahirkan;
2. beranak.
daranganni haut bagena isterinya sudah melahirkan.

ge.re adv. akan.

ge.sek v. gesek.

ngam.pi.ge.sek v.
menggesekkan.
iwek iru ngampigesek tengani ma kayu
babi itu menggesekkan badannya ke kayu.

gi.ling v. giling.

mang.gi.ling v.
menggiling. *tata manggiling parei*
kakak menggiling padi.

na.gi.ling v. digiling. *parei iru ada nagiling*
padi itu jangan digiling.

ba.gu.la

gi.mit adv. pelan. *hanye ninjak sapidani gimit*
tuu dia mengayuh sepedanya pelan sekali.

gin.su n. gincu.

ba.gin.su v. bergincu.

gi.pak v. senggol.

hang.gi.pak v.
menyenggol. *aniku hanggipak motor*
adik saya menyenggol mobil.

go.reng v. goreng.

ngo.reng v. menggoreng.
ine ngoreng suku
ibu menggoreng singkong.

na.go.reng v. digoreng.
dengkut nagoreng dasar maraoh
singkong digoreng memang enak.

go.sok v. setrika.

hang.go.sok v.
menyetrika. *ine hanggosok baju*
ibu menyetrika pakaian.

gu.la n. gula.

ba.gu.la v. bergula. *kopi iru haut bagula*
kopi itu sudah bergula.

gu.ling

gu.ling v. guling.

nga.gu.ling v.
menggulingkan.
kawaniya iru
ngaguling karung
anak itu
menggulingkan
karung.

ta.gu.ling v. terguling. *ine*
taguling lawu ma
ime ibu terguling
jatuh ke bawah.

gu.lung v. gulung (untuk
benang). *gulungleh*
banang iru gulung saja
benang itu.

ngu.lung v. menggulung.

gun.ting n. gunting.

ngun.ting v. menggunting.
hanye ngunting
karatas iru bulu
narapak hang
pipik dia
menggunting kertas
itu dan
menempelnya di
dinding.

gu.tus adv. selalu. *aku gutus*
ngitung keluarga aku
selalu memikirkan
kelurgaku.

gu.yuh v. goyang.

ba.gu.yuh

ba.gu.yuh v. bergoyang.

H – h

ha.ba v. temu.

ka.ha.ba v. menemukan.

ha.bar n. berita. *aku kaiyuh habar iru hangkariwe* saya dapat berita itu kemarin.

ma.ha.ba.ri v.
memberitakan.
hanye mahabari kulawargani dia mengabarkan kepada sanak saudaranya.

ha.bu n. abu.

ha.dap v. hadap.

na.dap v. menghadap.
kakah maharung nadap manawang kakek duduk menghadap pintu.

ha.di.ah n. hadiah.

ba.ha.di.ah v. bahadiah.
lumba iru bahadiah sapida lomba itu berhadiah sepeda.

ha.ha.yam v. menguap. *hanye hahayam daya kaandre* dia menguap karena mengantuk.

ha.ket a. lebat.

ha.la a. salah. *iya iru ngulah hala* anak itu berbuat salah.

nyan.ha.la v. menyalahkan.

ngam.pi.ha.la v.
menyalahkan. *ada ngampihala ulun lain, daya kahalaen surang* jangan menyalahkan orang lain karena kesalahan diri sendiri.

nga.ha.la.an v. menyalahi.

ada ngahalaan aturan isa haut naah jangan menyalahi aturan yang sudah berlaku.

ba.ha.la v. bersalah. *hanye bahala nadap aku* dia bersalah terhadap saya.

ka.ha.la.en n. kesalahan.

ham.pe adv. hingga; sampai.
takam bakumpul hampe jam rueh kita berkumpul sampai pukul dua.

ham.pit

ham.pit v. tular.

ma.ham.pit v. tertular.

hanye mahampit

penyakit dia tertular
penyakit.

ha.mur v. hambur.

na.mur v. menghamburkan.

ha.nai n. sarang rayap. *hanai*

kametei ru pagum

naan sarang amai-amai
itu masih ada.

ha.nak v. tanak.

ma.ha.nak v. menanak.

ha.nang a. 1. a nyeri; 2. v
merintih.

ma.ha.nang a. nyeri; sakit.

tengaku rasa

mahanang badanku
terasa sakit.

ngam.pi.ha.nang v.

menyakitkan.

ulahannu

ngampihanang

ateiku yang kau
lakukan menyakiti
perasaanku.

pi.ha.nang n. menyayat.

papanerannu kajut

pihanang ateiku

perkataanmu
sungguh menyayat
hatiku.

hanyu

ka.ha.nang.an n.

kesakitan.

hang p. di. *lanan hang*

tumpuk ina makin ma

ujung makin barumis

jalan di desa ini

semakin ke ujung

semakin mengecil.

hang.ka.ri.we n. kemarin.

hangkariwe aku tulak

ma pakan kemarin aku

pergi ke pasar.

hang.kup v. bentur.

nang.kup v.

membenturkan. *iya*

yeru nangis nelang

nangkup uluni ma

pipik anak itu

menangis sambil

membenturkan

kepalanya ke

dinding.

han.tai v. tadah.

nan.tai v. menadah.

tanganni nantai

ranu uran

tangannya menadah

air hujan.

han.te a. besar.

ha.nye pron. dia.

hanyu pron. kamu.

hapau

hapau *n. atap. amah
nangkaeh hapau* ayah
memperbaiki atap.

na.pau *v. memasang atap.*

pa.na.pau *v. tukang atap.*

hapit *v. terjepit.*

ha.ra.ga *n. harga. pire haraga
baju ina* berapa harga
baju ini.

ba.ha.ra.ga *v. berharga.
lewu ina baharaga
rarang* rumah itu
berharga mahal.

ha.rak *v. 1. ikut; 2. iring; 3.
susul.*

na.ha.rak *v. 1. mengikuti;
2. mengiringi; 3.
menyusul. aku
takiya naharak
hanye* aku berjalan
mengikutinya.

pa.ra.ha.rak *v. beriringan.
here takiya
paraharak* mereka
berjalan beriringan.

ha.rat *a. 1. hebat; 2. sakti.*

ha.ra.ta *n. harta. haratani
wahai tuu* hartanya
banyak sekali.

ha.rung *v. duduk. harung
hang karusi muka*
duduk di kursi depan.

ngam.pi.ha.wi

ma.ha.rung *v. duduk.
mereka maharung
hang natat
bapatah* kami
duduk di halaman
dengan tikar.

ngam.pi.ha.rung *v.
mendudukan. ine
ngampiharung ani
hang amau karusi*
ibu mendudukan
anaknya di atas
kursi.

tam.pa.hu.rung *v.
terduduk. hanye
tampaharung hang
tane* dia terduduk di
tanah.

ha.ut *adv. sudah. here haut
barangkat* mereka
sudah berangkat.

ha.wi *v. 1. datang; berhadir; 2.
lahir (pada nisan). aku
ngaan kaiyuh hawi
hang ulah gawi iru*
aku tidak bisa hadir di
acara itu.

ngam.pi.ha.wi *v.
mendatangkan.
katua RT
ngampihawi polisi*
ketua RT
mendatangkan
polisi.

pi.ha.wi.an

pi.ha.wi.an v. menghadiri.

*kami tulak umak
pihawian irakanni
kami pergi untuk
menghadiri
undangannya.*

ha.wit v. gantung. *awat hawit*

*pamaku ri tolong
gantung pakaian saya
ini.*

na.wit v. menggantung.

*aku nawit ragaku
hang ina saya
menggantung
keranjang saya
disini.*

ha.yal v. hayal.

ma.ha.yal v. merenung. *iya*

*iru mahayal huang
sakula anak itu
sering menghayal di
dalam kelas.*

he.ei a. berani. *biar raerai*

*hanye tatap heei
walaupun sendirian dia
tetap berani.*

he.bu v. tabrak.

ne.bu v. menabrak. *aku*

*nebu ulun aku
menabrak orang.*

na.he.bu v. ditabrak. *manu*

*matei nahebu
motor ayam mati
ditabrak mobil.*

he.ruk

he.lai a. kering.

he.lang n. jarak. *helang*

*lewuku andri sakulah
riet tuu jarak rumahku
dengan sekolah sangat
dekat.*

pa.he.lang.an n. batas.

*kakau ulin iru
pahelangan taneku
andri taneni pohon
ulin itu batas
tanahku dengan
tanahnya.*

he.ngau n. teman.

ba.he.ngau v. berteman.

*haut lawah aku
bahengau andri
hanye sudah lama
aku berteman
dengannya.*

he.rau v. panggil. *amun makai*

*aku, heraueh jika perlu
saya, panggil saja.*

ne.rau v. memanggil. *ine*

*nerau ani ibu
memanggil adik.*

he.rau.an v. 1. panggilan;
2. undangan.

he.re pron. mereka.

he.ruk prak. maheruk.

ma.he.ruk

ma.he.ruk v. mendengarkan.

hi amah mandre
maheruk ayah tidur
mendengkur.

he.wuk n. napas.

he.yut v. hirup.

ne.yut v. menghirup. *kami*
takia kaiyat neyut
riwut sigar kami
berjalan pagi
menghirup udara
segar.

hi p. si.

hi.ku n. siku. *hiku busu*
batan siku paman
terluka.

hinang a. cepat. *hanyu hinang*
tuu hawi kamu cepat
sekali datang.

ta.hi.nang a. lebih cepat.
hanye iru isa
tahinang nempat
dia itu lari lebih
cepat.

hing.kat a. bisa; mampu.

hi.pit a. 1. sempit; 2.
berdesakan. *lalanni*
hipit tuu jalan ini
sangat sempit.

ba.hi.pit.an v. berjejal.
ulun-ulun
bahipitan hang
pakan orang-orang
berjejal di pasar.

nu.rut

hi.ya.i p. ya.

hi.ye₁ pron. siapa.

hi.ye₂ adv. dahulu.

hu.al n. perselisihan;
pertengkaran.

ma.hu.al v. meributkan;
mempermasalahkan.
ada mahual sa
ngaan parlu jangan
meributkan hal yang
tidak penting.

hu.an adv. 1. tidak (sengaja);
2. belum.

hu.ang a. dalam.

hu.ngei n. sungai. *hungei*
rahatan lalem sungai
sedang dalam.

hu.ni n. tadi.

hu.rup v. tukar.

ba.hu.rup v. bertukar. *here*
bahurup sapida
mereka bertukar
sepeda.

ta.hu.rup v. tertukar.
sapatuni tahurup
sepatunya tertukar.

hu.rut 1. n sisir; 2. v sisir.

nu.rut v. menyisir. *hanye*
nurut wulu anakni
dia menyisir rambut
anaknya.

na.hu.rut

na.hu.rut v. disisir. *wuluni*
haut nahurut
rambutnya sudah
disisir.

hu.yu v. suruh.

nu.yu v. menyuruh. *amah*
nunyu midi sabun
ayah menyuruhku
membeli sabun.

na.hu.yu

na.hu.yu v. disuruh. *hanye*
nahuyu pamakal
tulak ma Tanjung
dia disuruh kepala
desa pergi ke
Tanjung.

I - i

i.tah v. lewat.

mi.tah v. melewati.

iwu alah n. hutan.

idapa v. selingkuh.
daranganni idapa
andri tatangga istrinya
 selingkuh dengan
 tetangga.

i.dar v. pindah.

ngi.dar v. memindah. *ani*
ngarawah ngidar
barang-barangku
 adik membantu
 memindah barang-
 barangku.

ba.i.dar v. berpindah. *ada*
gana baidar uning
maharung! jangan
 sering berpindah
 tempat duduk!

i.hau v. pinjam.

ngi.hau v. meminjam. *aku*
gaha ngihau buku
hang perpustakaan
 aku sering
 meminjam buku di
 perpustakaan.

ngam.pi.i.hau v.

meminjam. *ada*
ngampiihau
wilanya ma ulun
lain jangan
 meminjam uang
 pada orang lain.

pa.i.hau n. pinjaman.

uneng iru naan
paihau wilanya
 tempat itu ada
 peminjaman uang.

i.ka.ra.ja v. bekerja. *aku*

ikaraja hampe kaya
uni aku bekerja sampai
 besok.

nga.ra.ja v. mengerjakan.

i.kep *prakategorial. nikep.*

ni.kep v. menangguk. *ine*
nikep kenah hang
hungei ibu
 menangguk ikan di
 sungai.

i.kup v. peluk.

ngi.kup v. memeluk. *ineni*
ngikup anakni
rahat mandre
 ibunya memeluk
 anaknya yang
 sedang tidur.

na.i.kup

na.i.kup v. *aku hamen*
naikup amahku
aku ingin dipeluk
ayahku.

i.la.di v. merangkak. *bayi iru*
tau iladi bayi itu sudah
bisa merangkak.

i.lap v. jilat.

ni.lap v. menjilat. *using*
iru nilap ulu
anakni kucing itu
menjilat bulu
anaknya.

i.lau n. minyak.

i.le v. putar.

ngi.le v. memutar. *hanye*
kulek-kulek ngile
kaset iru dia
berulang-ulang
memutar kaset itu.

maile v. berputar. *ban*
motor maile ban
mobil berputar.

ime a. 1. pendek; 2. rendah.
apau iru ime tuu atap
itu sangat rendah.

i.mit a. hemat.

ngi.mit v. menghemat.
takam uras ngimit
listrik, ada
naumpe-umpe kita
harus menghemat
listrik, jangan
dibuang-buang.

in.sing

ma.i.mit v. berhemat.

takam maimit
hampan wilanya
ina mayu umak
erang wulan kita
berhemat agar uang
ini cukup untuk satu
bulan.

i.na pron. ini.

i.nau v. turun. *aku nahuyu*
inehku inau aku
disuruh ibuku turun.

mi.nau v. turun.

indri v. mindri.

min.dri v. berdiri. *hanye*
mindri hang natat
sakulah dia berdiri
di halaman sekolah.

ngam.pin.dri v.
mendirikan. *here*
ngampindri tihang
lewu mereka
mendirikan tihang
rumah.

ine n. ibu.

in.san.ta.lau v. mangalah.
rawan masalah hanye
insantalau setiap
masalah dia selalu
mengalah.

in.sing v. bawa.

ngin.sing v. membawa.
naiya nginsing wua
punsi tante
 membawa buah
 pisang.

ta.in.sing v. terbawa.
wunutku tainsing
dayani selimutku
 terbawa olehnya.

na.in.sing v. dibawa. *amun*
ma ina nainisng
anaknu kalau ke
 sini dibawa anakmu.

in.sing.an bawaan. *aku*
ngaan ueng
insingan aku tidak
 ada bawaan.

in.tem *prakategorial*. maintem.

ma.in.tem a. hitam. *rakun*
maintem tanda
andrau kai uran
 awan hitam pertanda
 hari akan hujan.

ngam.pi.in.tem v.
 menghitamkan.
hanye
ngampiintem
wuluni isa mulai
bauwan dia
 menghitamkan
 rambutnya yang
 mulai beruban.

i.nun *pron. apa. inun sabab*
pampateini apa
 penyebab kematiannya.

i.pa.ket n. ritual adat Dayak
 Maanyan yang
 dilakukan untuk
 mengucapkan syukur
 atas hasil bumi yang
 didapat dan memohon
 perlindungan dari
 berbagai penyakit
 menular yang
 dilaksanakan setahun
 sekali.

i.pa.nyang.kal n. perdebatan.
tamam here
ipanyangkal luar biasa
 perdebatan mereka.

i.pis v. gendong (tanpa
 menggunakan kain atau
 alat lainnya).

ngi.pis v. menggendong
 (tanpa menggunakan
 kain atau alat, hanya
 dengan tangan).

i.ra n. darah. *ira kaluar wahai*
teka batanni darah
 keluar banyak dari
 lukanya.

ba.i.ra v. berdarah. *urungni*
baira hidungnya
 berdarah.

ba.i.ra v. berdarah. *urungni*
baira hidungnya
 berdarah.

i.rah

i.rah v. sobek.

ngi.rah v. merobek. *iya iru ngirah bajuni* anak itu merobek bajunya sendiri.

na.i.rah v. disobek.

ta.i.rah v. tersobek.

i.rak v. undang.

ngi.rak v. mengundang. *hengauni ngirak takam hang acarani* temannya mengundang kita di acaranya.

i.rak.an n. undangan.

pa.ngi.rak n. pengundang. *amah uma jari pangirak* ayah turut serta jadi pengundang.

irandrang n. pembersihan lahan dengan cara membakar tanaman yang ada.

i.rik v. membuat lubang.

ngi.rik v. melubangi. *ada ngirik meja iru* jangsan melubangi meja itu.

i.ring n. pinggir. *hanye rahat ngandrei ineni hang iring lalan* dia sedang menunggu ibunya di pinggir jalan.

i.ta.ru.ka.sai

i.ris v. iris.

ngi.ris v. mengiris. *ine rahat ngiris bawang* ibu sedang mengiris bawang.

i.ru pron. 1. itu; 2. situ.

i.sa₁ p. yang. *wawei isa bakaca mata iru ineku* wanita yang berkaca mata itu ibunya.

i.sa₂ pron. satu.

i.sa.na.wu v. menjatuhkan diri.

i.se.lem v. menyelam. *anakni panai iselem* anaknya pintar menyelam.

i.si n. isi.

ba.i.si v. berisi. *kutak ina baisi sabun* kotak ini berisi sabun.

ngi.si v. mengisi; mengisikan. *adi ngisi ranu hang galas* adi mengisikan air ke gelas.

i.tak n. nenek.

i.ta.ru.ka.sai n. upacara pembersihan dan penyucian.

i.ta.wah

i.ta.wah v. memangkas. *hi amah tueh rahat itawah hang wading lewu* paman sedang memangkas rumput di halaman belakang.

i.ti pron. ini.

i.tung v. ingat.

ngi.tung v. mengingat. *aku lalu ngitung ma hanyu* aku selalu mengingatmu.

ka.i.tung v. teringat. *aku kaitung awe suah panalu ulun iru* aku teringat di mana pernah bertemu orang itu.

sa.i.tung.an v. teringat.

i.wan n. ipar perempuan.

ka.i.yuh

i.wa.ra n. memberitahukan.

i.wei n. air liur; ludah.

i.wek n. babi ternak. *itak miwit iwek* nenek memberi makan babi ternak.

iya n. anak.

i.yuh v. dapat. *iyuh sa aku uma hanyu* dapatkah aku ikut kamu.

nga.i.yuh v. mendapatkan. *aku harus ngaiyuh nilai maeh* aku harus mendapatkan nilai baik.

ka.i.yuh v. berhasil. *aku kaiyuh kahaba barang iru* aku berhasil menemukan barang itu.

ka.i.yuh

ka.i.yuh

J - j

ja.ja v. jaja.

nya.ja v. menjajakan. *sales iru nyaja daganganni erang andrau* sales itu menjajakan dagangannya seharian.

ja.ma v. tangkap.

nya.ma v. menangkap. *amahku nyama antahu* ayahku menangkap anjing.

ta.ja.ma v. tertangkap. *maling iru tajama hang lewuni* maling itu tertangkap di rumahnya.

ja.me v. sentuh.

ta.ja.me v. tersentuh. *aku tajame edeh manu* saya tersentuh kotoran ayam.

jang.kau n. langkah. *rengeiku naan lengan jangkau ulun* kudengar ada bunyi langkah kaki orang.

jang.keng n. ranting.

jangkeng iru haut jabuk ranting pohon itu sangat rapuh.

ja.ru.nyung prakategorial. *tajarunyung.*

ta.ja.ru.nyung v. sempoyongan. *ulun iru tajarunyung* orang itu sempoyongan.

ja.tuh num. seratus. *aku ueng duit jatuh ribu* aku punya uang seratus ribu.

ja.weh prakategorial. *nyaweh.*

nya.weh v. meraih. *kawaniya iru bahasil hampe nyaweh juara isa* anak itu berhasil meraih juara satu.

je.je v. tekan.

nye.je v. menekan. *aku nyeje barang umpan rehep* saya menekan benda supaya padat.

ju.et v. puntal.

ju.jung v. membawa barang dengan cara diletakkan di atas kepala; junjung.

nyu.jung

nyu.jung v. membawa barang dengan cara diletakkan di atas kepala; menjunjung.
ulun iru nyujung nyiru baisi kutaan orang itu membawa di atas kepala nyiru berisi makanan.

najujung membawa barang di atas kepala.

ju.jut v. 1. tarik; 2. seret.

nyu.jut v. menyeret. *hanye nyujut kaming isa matei* dia menyeret kambing yang mati.

ju.ku v. tunduk.

i.ju.ku v. 1. menunduk; 2. jongkok. *hanye takiya nelang ijuku* dia berjalan sambil menunduk.

ta.ju.ku v. tertunduk. *wawei iru tajuku daya amangan* wanita itu tertunduk karena malu.

ju.lir n. ikan gabus kalacingan.

jum.pun n. hutan. *jumpun iru mahaket tuu* hutan itu sangat lebat.

pa.nyu.put

ju.ngun a. sakit yang lama sehingga badan menjadi lemah. *hanye ru jungun* dia itu lama sakit.

ju.put v. ambil.

i.nyu.put v. mengambil.
anak iru inyuput kalikirni isa lawu anak itu mengambil kelerengnya yang jatuh.

pa.nyu.put n. orang yang suka mengambil (milik orang lain).

K – k

ka.bun *n.* kebun.

ka.di.ki *n.* lele.

ka.ding *v.* baring.

mang.ka.ding *v.*
berbaring. *hanye*
mangkading riet
ineni dia berbaring
dekat ibunya.

ngam.pi.ka.ding *v.*
membaringkan.
hanye
ngampikading
anakni dia
membaringkan
anaknyanya.

nang.ka.ding *v.*
dibaringkan. *aniku*
nangkading ine
adikku dibaringkan
oleh ibu.

pang.ka.ding.an *n.*
pembaringan. *atet*
hanye uneng
pangkadinganni
antarkan dia ke
pembaringannya.

ka.eh *v.* pugar; perbaiki.

nang.ka.eh *v.*

memperbaiki. *here*
nangkaeh lewu
mereka
memperbaiki rumah.

tang.ka.eh *v.*
memperbaiki.

ka.ha.pang *n.* paha.

ka.i *adv.* hendak; mau; akan.
kakah kai tulak ma
pakan kakek akan pergi
ke pasar.

ka.i.yat *n.* pagi.

ka.ju.ju *v.* lapar. *here kajuju*
daya huan kuman
mereka lapar karena
belum makan.

ka.jut *adv.* terlalu.

ka.jut *adv.* terlalu; berlebihan.

ka.kah *n.* kakek.

ka.kau *n.* pohon; kayu. *ueng*
kakau tumang ada
pohon tumbang.

ka.ku.ring *n.* hijau. *bajuni*
balang kakuring
bajunya berwarna hijau.

ka.lei *praktegorial.* ngalei.

nga.lei

nga.lei v. menghindar (tt jalan).

ka.le.wa v. mengizinkan.

*hanye kalewa aku
mandre hang lewuni
dia mengizinkanku tidur
di rumahnya.*

ka.li.ling v. keliling.

nga.li.ling v.

1 • mengelilingi.

kawaniya

maharung

ngaliling kutaan
anak-anak duduk
mengelilingi
makanan.

2 • berkeliling. *kami*

takiya ngaliling

tumpuk kami
berjalan berkeliling
kampung.

ka.li.na pron. begini.

ka.lir v. stroke.

ka.li.ru pron. begitu. *wuah*

inun sa kaliru? kenapa
jadi begitu?

ka.lu.ar v. keluar.

nga.lu.ar v. mengeluarkan.

kayu ina ngaluar
wahai dite pohon
ini mengeluarkan
banyak getah.

ta.ka.lu.ar v. keluar (tidak sengaja).

ka.muh

ka.lu.bet n. alat penangkis;

tameng. *kalubet takam*
tatanan tameng kita
tertinggal.

ba.ka.lu.bet v. bertameng.

ka.lu.sit v. kelupas.

ta.ka.lu.sit v. terkelupas.

peeni mahiri daya
takalusit kakinya
perih karena
terkelupas.

ka.lu.wit n. kue khas Dayak

Maanyan, terbuat dari
tepung ketan dengan
isian parutan kelapa
ditambah gula merah,
dibungkus daun pisang,
lalu dikukus.

kametei n. rayap; anai-anai.

meja iru rusak daya
kuta kametei meja itu
rusak karena dimakan
rayap.

ka.mi pron. kami.

ka.mit v. jahit.

nga.mit v. menjahit. *ine*

ngamit pakaian
isa sitat ibu
menjahit pakaiannya
yg robek.

kam.pang a. haram (tt anak).

ngam.pang v. hamil di luar
pernikahan.

ka.muh v. gabung; campur.

nga.muh

nga.muh v. menggabung;
mencampur. *ine*
ngamuh ranu
malaing ma ranu
marisak ibu
menggabungkan air
panas ke dalam air
dingin.

ba.ka.muh v. bergabung.
andrau ina kelas
takam bakamuh
hari ini kelas kita
bergabung.

ta.ka.muh v. tergabung;
tercampur. *diki-*
dikian yiru haut
takamuh biji-bijian
itu sudah tercampur.

ka.nang n. pagar.

nga.nang v. memagar.

ka.ngah n. batuk.

kang.ka.nung n. kenong.

ka.ra.sik n. pasir. *karasik*
pantai iru mahilak tuu
pasir pantai itu putih
sekali.

ka.reh v. alir.

ma.reh v. mengalir. *hungei*
ina mareh ma laut
sungai ini mengalir
ke laut.

ka.ru.mung

nang.ka.reh v.
mengalirkan. *busu*
nangkareh ranu
hang parit paman
mengalirkan air di
selokan.

ka.re.wau n. kerbau.

ka.ri.au n. roh-roh yg menjaga
dunia binatang.

ka.ring a. kering. *baruh kami*
karing sawah kami
kering.

ka.ri.we n. sore hari sekitar
pukul tiga hingga
empat.

ka.ru.an n. lusa.

ka.ru.kut v. cakar.

nga.ru.kut v. mencakar.
using iru ngarukut
karusi kucing itu
mencakar kursi.

ta.ka.ru.kut v. tercakar.
ateiku rasa
takarukut hatiku
rasa tercakar.

pangarukut cakaran. *here*
pangarukut mereka
cakaran.

ka.ru.mung v. kerubung.

nga.ru.mung

nga.ru.mung v.
mengerubungi.
wisik ngarumung
gula semut
mengerubungi gula.

ka.ru.si n. kursi.

ka.rut v. ikat. *karut tangan*
pangalat ri ikat tangan
pencuri itu.

nga.rut v. mengikat. *hanye*
ngarut pee situa
iru pisit tuu dia
mengikat kaki
binatang itu kuat
sekali.

nakarut v. *tanganni*
nakarut pisit tuu
tangannya diikat
kuat sekali.

ka.ru.tis v. koyak bagian tipis
yang sedikit terbuka.

nga.ru.tis v. mengoyak
bagian tipis yang
sedikit terbuka. *ada*
ngarutis buku iru
jangan mengoyak
buku itu.

ka.sah v. aniaya.

nga.ka.sah v. menganiaya.
ada ngakasah
hengau jangan
menganiaya teman.

ka.tu.luh

ka.sai n. pupur. *kasai iru*
wangi tuu bedak itu
wangi sekali.

nga.sai v. memupuri. *ine*
ngasai aniku andri
kasai wehu ibu
memupuri adikku
dengan pupur basah.

ka.su.ngu v. merindukan. *aku*
kasungu amahku sa
haut matei saya
merindukan ayah yang
sudah meninggal.

ka.ta.mah v. berenang. *aku*
tau katamah aku bisa
berenang.

ka.ka.tau v. bercanda. *hanye*
katuju kakatau andri
hengauni dia suka
bercanda dengan
temannya.

ka.tau v. bercanda; bergurau.

ka.te.keh n. semut api.

ka.ti.lu.an n. hari setelah lusa.
aku ngalap buku iru
katiluan saya akan
mengambil buku itu
pada hari setelah lusa.

ka.tu.an n. hutan rimba; hutan
primer. *aku suah*
mitah katuan iru aku
pernah melewati hutan
rimba itu.

ka.tu.luh adv. semua.

ka.u.le

ka.u.le *adv.* bisa; mampu.

ka.ur *v.* aduk. *kaur luen ri*
aduk masakan itu.

nga.ur *v.* mengaduk. *ine*
ngaur nahi ibu
mengaduk nasi.

na.ka.ur *v.* diaduk.

ta.ka.ur *v.* teraduk. *huni,*
aku takaur ranu
gulanu tadi, aku
teraduk air gulamu.

pa.nga.ur *n.* pengaduk.

ka.wa.ni.ya *n.* anak-anak.
kawaniya mausik
hang nalat anak-anak
bermain di halaman.

ka.wi *n.* kiri.

ka.yau *v.* penggal kepala
manusia.

nga.yau *v.* memenggal
kepala manusia.

ka.yuh *v.* mengajak untuk
membantu orang lain
menanam padi.

nga.yuh *v.* mengajak untuk
membantu orang
lain menanam padi.
here ngayuh ka uni
mereka mengajak
untuk membantu
(orang lain)
menanam padi.

ke.at *v.* cekik.

nge.kai

nge.at *v.* mencekik. *hi*
amah ngeat
pangalat iru ayah
mencekik pencuri
itu.

na.ke.at *b.* dicekik.

ta.ke.at *v.* tercekik. *aku*
rasa takeat mun
pakai dasi aku
merasa tercekik jika
memakai dasi.

ke.bas *v.* kibas.

nge.bas *v.* mengibaskan.
kakah ngebas kain
iru kakek
mengibaskan kain
itu.

ke.be.na.ran *n.* pemberian
dari mempelai laki-laki
kepada orang tua
mempelai perempuan
berupa uang atau
barang.

ke.bur *v.* kipas.

nge.bur *v.* mengipaskan.

ke.kai *v.* jemur. *kekai baju ina*
nampan karing jemur
baju itu agar kering.

nge.kai *v.* menjemur. *ine*
rahat ngekai baju
ibu sedang
menjemur pakaian.

i.ke.kai

i.ke.kai v. berjemur. *hanye ikekai hang natat lewuni* dia berjemur di halaman rumahnya.

ke.lek n. ketiak.

ke.nah n. ikan.

ke.neh v. bisik.

ba.ke.neh v. berbisik. *here paner bakeneh* meraka bicara berbisik.

ke.sei a. rusak dengan tingkat kerusakan yang sangat luas (tt lahan).

keyang n. lembaran serat kayu yang siap diolah menjadi baju, penutup kepala, dsb.

ki.ak n. jeritan; teriakan. *aku karengai kiak iya iru* saya mendengar teriakan anak itu.

ngi.ak v. menjerit. *wawei iru ngiak kahanangan* wanita itu berteriak kesakitan.

ki.bit v. cubit.

ki.hi

ngi.bit v. mencubit. *wawei iru ngibit kawaniya isa ngutik wua ba natat* wanita itu mencubit anak yang mengambil buah di halaman.

na.ki.bit v. dicubit. *hanangni peeku daya nakibit ine* sakitnya kakiku karena dicubit ibu.

ki.dip v. kedip.

ngi.dip v. mengedipkan. *hanye ngidip mateni* dia mengedipkan matanya.

ikidip v. berkedip. *mateni ngaan ikidip kadinung hanyu* matanya tidak berkedip saat menatapmu.

ki.dit v. intip.

ngi.dit v. mengintip. *hanye ngidit ulun isa ueng hang ruangan iru* dia mengintip orang yang berada di ruangan itu.

ki.hi n. tawa. *suni, kihinu kajut mehet* diam, tawamu terlalu nyaring.

kakihi

kakihi v. tertawa. *aku kakihi daya hanya lucu* aku tertawa karena kamu lucu.

na.ki.hi v. ditertawakan. *ulun rapui iru nakihi kawaniya* orang gila itu ditertawakan anak-anak.

ki.kit v. gigit. *using iru wuah kikit antahu* kucing itu kena gigit anjing.

ngi.kit v. menggigit. *antahu ngikit peeni* anjing menggigit kakinya.

pakikit v. tergigit. *lelaku pakikit dayaku* lidahku tergigit oleh saya sendiri.

kim.pis a. kempes.

nyang.kim.pis v. mengempeskan. *hanye nyangkimpis ban sapidani* dia mengempeskan ban sepedanya.

kimpis a. kempes.

ki.nam v. cicip.

na.ki.rim

ngi.nam v. mencicipi. *aku haut nginam luen ulahanni* aku sudah mencicipi lauk buatannya.

king.king n. jari.

ki.pas n. kipas.

ngi.pa.si v. mengipasi. *teka huni hanye ngipasi anakni* sejak tadi ia mengipasi anaknya.

ki.ping n. kue yg dibuat dr adonan tepung ketan yg dibentuk bulat pipih yg direbus bersama gula merah dan santan.

ki.ra v. tebak.

nga.ki.ra v. menebak. *hanye tau ngakira isi kutak iru* dia bisa menebak isi kotak itu.

ki.rim v. kirim.

ngi.rim v. mengirim. *hanye ngirim surat ma ulun matuehni* dia mengirim surat kepada orang tuanya.

na.ki.rim v. dikirim. *surat iru haut nakirim ma alamatni* surat itu sudah dikirim ke alamatnya.

ta.ki.rim

ta.ki.rim v. terkirim.

ki.tap v. tampi.

ngi.tap v. menampi. *ine ngintap weah* ibu menampi beras.

ki.top v. kedip.

i.ki.top v. berkedip. *mateni ngaan ikidip kadinung hanyu* matanya tidak berkedip saat melihatmu.

ki.wir v. jewer.

ngi.wir v. menjewer. *kakah ngiwir silu kawaniya iru* kakek menjewer telinga anak itu.

ki.ya *prakatégorial*. takiya.

ta.ki.ya v. melangkah; berjalan.

pakiyaan n. perjalanan.

kiyaan n. perjalanan. *kiyaan yina nguyuh tuu* perjalanan ini melelahkan sekali.

ku.dit n. kulit.

ku.hak n. dahak.

ba.ku.hak v. berdahak. *kangahni bakuhak* batuknya berdahak.

ku.ku n. kuku.

kum.pal

ku.kup v. eram.

ngu.kup v. mengerami. *lain manu iri isa ngukup* bukan ayam yang ini yang mengerami.

ku.kut v. garuk. *ada na kukut* jangan digaruk.

ngu.kut v. menggaruk.

i.ku.kut v. menggaruk.

na.ku.kut v. digaruk.

ta.ku.kut v. tergaruk.

ku.le v. belok.

i.ku.le v. berbelok. *sapida ani ikule ma kawi* sepeda ani berbelok ke kiri.

pi.ku.le v. membelokkan. *hanye pikule sapidani* dia membelokkan sepedanya.

ku.mar v. lapis.

ba.ku.mar v. berlapis. *wadaini bakumar mariang madintang* kuenya berlapis merah kuning.

ku.mat a. tajam. *ladingni kumat tuu* pisaunya sangat tajam.

kum.pal v. gumpal.

i.kum.pal

i.kum.pal v. menggumpal.
ira teka batan upu
iru haut ikumpul
darah dari luka pria
itu sudah
menggumpal.

kum.pul v. kumpul. *besok*
pagi kita kumpul di
balai adat

ngum.pul v.
mengumpulkan.
kawaniya iru
ngumpul watu-
watu rumis hang
natat anak-anak itu
mengumpulkan
batu-batu kecil di
halaman.

ku.mu v. kumur.

ka.ku.mu v. berkumur.
hanye kakumu
ranu rangi dia
berkumur dengan air
garam.

kun.sang v. guncang.

nga.kun.sang v.
mengguncang.
bandar iru
ngakunsang dadu
bandar itu
mengguncang dadu.

na.kun.sang v. diguncang.

ku.rung

kun.si n. 1. palang untuk
mengunci rumah; 2.
kunci.

ngun.si v. mengunci. *hanye*
ngunsi kamarni dia
mengunci kamarnya.

ku.nu n. keinginan.

ngu.nu v. ingin. *aku*
ngunu' tulak aku
ingin pergi.

ku.nuh v. cemas.

nga.ku.nuh v.
mencemaskan.
kakah ngakunuh
ani isa tulak ma
sakulah raerai
kakek mencemaskan
adik yang berangkat
sekolah sendiri.

ka.ku.nuh v. cemas. *aku*
kakunuh andri iya
iru aku cemas
dengan anak kecil
itu.

ku.rang v. kurang.

nang.ku.rang v.
mengurangi. *ada*
nangkurang
timbangan jangan
mengurangi
timbangan.

ku.rung v. kurang.

ngu.rung

ngu.rung v. mengurung.

kakah ngurung

iwei hang kandang

wading lewu kakek

mengurung babi di

kandang belakang

rumah.

ku.ta.an

ku.ta v. makan.

pa.ngu.ta n. makanan.

ku.ta.an n. makanan.

ku.ta.an

ku.ta.an

L - I

la.did *n.* banir.

la.ding *n.* pisau.

la.ga *a.* lebar. *lalan hang muka lewuni laga* jalan di muka rumahnya lebar.

la.hik *n.* keringat.

ma.la.hik *v.* berkeringat.
tengani malahik udi takiya lawit badannya berkeringat setelah berjalan jauh.

la.in *a.* beda. *lewu here rueh ru lain puling* rumah mereka berdua beda warna.

ba.la.in *v.* berbeda. *ada sindrah, takam balain unengan* jangan bersama, kita berbeda tempat.

la.ing *a.* hangat. *ine muwui ranu laing ma tengani* ibu mengguyurkan air hangat ke badannya.

ma.la.ing *a.* panas. *andrau ina malaing tuu* hari ini panas sekali.

la.ing *a.* panas.

ma.la.ing *a.* panas.

andrauni malaing tuu harinya panas sekali.

la.ku *v.* minta. *aku minta selemba kertasmu*

la.lan *n.* jalan.

la.lar *v.* malalar.

ma.la.lar *v.* menyebar.
virus yiru malalar andri raeraini virus itu menyebar dengan cepat.

la.la.ya *n.* teras. *hanye maharung bajantai hang lalaya* ia duduk berjantai di teras.

la.lei *v.* 1. menjalar; 2. merayap. *amulean luat lalei hang pipik* tanaman sirih menjalar di dinding.

na.lei *v.* menjalar.
amulean iru nalei maeh tuu hang natat lewu tanaman itu menjalar indah sekali di halaman rumah.

la.lem

la.lem a. dalam. *ranu danau iru lalem tuu* air danau itu dalam sekali.

la.let n. lalat.

la.lu.hu v. elus; belai.

nga.la.lu.hu v. mengelus;
membelai. *ineni ngalaluhu pee iyani* ibunya mengelus kaki anaknya.

na.la.lu.hu v. dibelai.

la.mak v. hampar.

na.mak v. menghamparkan.
ine namak kain iru hang lantai ibu menghamparkan kain itu di lantai.

han.la.mak v.
menghamparkan.
ine hanlamak patah daya ulun hawi ibu menghamparkan tikar karena ada orang datang.

ta.la.mak v. terhampar.
kain kakuring talamak hang lantai kain hijau terhampar di lantai.

lam.pi v. lempar.

ta.lan.sar

i.lam.pi v. sedang
melempar.

pa.lam.pi v. terlempar.
palampi ma luhi lalan terempas ke seberang jalan.

ta.lam.pi v. terlempar.

nalampi dilempar. *sangker nalampi ani* gelas dilempar adik.

lam.pu.nyut n. anyaman yg
berbentuk seperti bakul,
dibawa dengan cara
disandang atau
digendong di punggung.
here ngulah lampunya hang balai

lana a. biasa. *hanye hawi jalah lana* dia datang seperti biasa.

lang.kah v. langkah.

nang.kah v. melangkahi.
amah nangkah luang hang lantai
ayah melangkahi lubang di lantai.

lan.sar v. peleset.

ta.lan.sar v. tergelincir.
hanye talansar hang lujau dia tergelincir di tempat becek.

la.si

la.si *n.* lahan bekas ladang yang ditumbuhi semak belukar dan pohon-pohon kecil; hutan sekunder. *taun yati aku ngume lasi iru* tahun depan saya akan mengerjakan lasi itu.

la.wan *n.* lawan; musuh.

na.wan *v.* melawan. *hanye hingkat nawan penjahat yiru raerai* dia bisa melawan penjahat itu seorang diri.

i.la.wan *v.* dilawan. *ada ilawan hanye* jangan dilawan dia.

la.wit *adv.* jauh.

la.wu *v.* jatuh. *hanye lawu teka amau hapau* dia jatuh dari atas atap.

ngam.pi.la.wu *v.* menjatuhkan. *hanye ngakunsang kakau maliti ngampilawu wuani* ia mengguncang pohon rambutan untuk menjatuhkan buahnya.

la.wu *v.* jatuh.

la.wu *v.* jatuh.

le.leh

nya.na.wu *v.* menjatuhkan. *hiye isa nyanawu sangker yena* siapa yang menjatuhkan gelas ini?

la.ya₂ *a.* rusak dengan tingkat kerusakan lebih dari 2 depa.

la.ya₁ *v.* ayak; saring.

nga.la.ya *v.* menyaring; mengayak.

ka.la.ya *n.* ayakan.

le.e *n.* sisa (biasanya sudah tidak bisa dimanfaatkan lagi).

le.ah *v.* pecah.

nya.ne.ah *v.* memecahkan. *aku puang sangaja nyaneah saramin iru* aku tidak sengaja memecahkan cermin itu.

le.ha *adv.* amat; sangat.

le.la *n.* lidah.

le.lap *v.* nyala (tt api).

le.lau *a.* tumpul. *parang itu tumpul* parang itu tumpul.

le.leh *a.* cair. *es iya iru leleh* es anak itu cair.

i.le.leh v. mencair. *es iru ileleh wuah laing*
es itu mencair oleh panas.

ngam.pi.le.leh v.
mencairkan.
paneran ine ngampileleh ateiku sa lagi malaing
kata-kata ibu mencairkan hatiku yang sedang marah.

le.leng *prakategorial.* maleleng.

ma.le.leng v. memelotot.
maleleng hanye kadinung duit erang tas hadapanni dia
melotot saat melihat uang satu tas di hadapannya.

le.lu v. sayang.

pa.le.lu v. kasihan; iba. *aku palelu ma hanye*
aku iba kepadanya.

lem.pat v. lari.

nem.pat v. berlari. *iya yiru nempat nyasah tatani* anak itu
berlari mengejar kakaknya.

le.ngan n. suara. *lengan penyanyi iru dasar mehet* suara penyanyi itu memang nyaring.

ba.le.ngan v. bersuara.
wurung iru balengan maeh
burung itu bersuara merdu.

le.teng 1. tenggelam (tt batu, koin, dll); 2. terbenam (tt matahari).

nya.ne.teng v.
menenggelamkan.
kami nyaneteng karung dite kami
menenggelamkan karung berisi karet.

le.we *prakategorial.* newe.

ne.we v. mendidih. *ranu iru haut newe air*
itu sudah mendidih.

ngam.pi.le.we v.
mendidihkan. *niiya ngampilewe ranu*
bibir sedang mendidihkan air.

le.wu n. rumah. *here ngibarakan bendera hang natat lewuni*
mereka mengibarkan bendera di halaman rumahnya.

li.dat

li.dat *n.* jalan setapak yang terbentuk dari rumput yg disibak dan rebah karena sering diinjak.
a. rusak karena terinjak-injak. *lidat sasap ru daya here* hancur terinjak tanaman itu karena mereka.

li.mau *n.* jeruk.

limpau *v.* berlebihan.

li.pir *v.* susur.

ma.li.pir *v.* menyusuri. *here bajukung malipir hungei* mereka berperahu menyusuri sungai.

lu.en *n.* 1. lauk; 2. masakan. *here kuman luen kenah basanga* kami makan lauk ikan goreng.

nu.en *v.* memasak (lauk). *hanye nuen manu* dia memasak ayam.

lu.kup *v.* telungkup.

ba.lu.kup *v.* menelungkup. *hanye balukup hang kapit meja* dia menelungkup di bawah meja.

lu.wuk

lu.lui *v.* tertinggal. *dompetku tertinggal di rumah*

lu.mah *n.* piring. *wui lumahni* cuci piringnya.

lum.ba *n.* lomba.

ba.lum.ba *v.* bertanding.

lu.nek *n.* daging. *hanye midi lunek sapi epat kilu* dia beli daging sapi empat kilo.

lu.nga *a.* usil. *hanye yena lunga tu'u* dia ini usil sekali.

lu.put *v.* selesai. *lewu ni haut luput* rumahnya sudah selesai.

nya.nu.put *v.* menyelesaikan. *hanye nyanuput ulah gawini* dia menyelesaikan pekerjaannya.

lu.wuk *n.* parang pusaka, digunakan saat upacara adat.

M – m

ma *p.* 1. ke; 2. kepada.

ma.a.sem *a.* masam.

ma.at *v.* mengayam.

ma.din.tang *a.* kuning. *parei*
hang ume mulai
madintang padi di
sawah mulai kuning.

ma.di.ring *a.* lancip. *pinsilni*
madiring pensilnya
lancip.

ma.dis *adv.* nyenyak; pulas.
madis tuu andreni
pulas sekali tidurnya.

ma.eh *a.* 1. bagus; 2. baik; 3.
merdu.

ma.eh.an *a.* baik. *wawei*
iru maehan
perempuan itu baik.

ma.eh.ni *p.* sebaiknya.
maehni, hanyu
laku maaf andrini
sebaiknya, kamu
minta maaf
kepadanya.

ma.ha.din *a.* susah. *dasar*
mahadin tuu soal
ujian iru sangat susah
sekali soal ujian itu.

ma.ha.pet *a.* sepat. *teh iri*
mapahe teh ini sepat.

ma.hi.lak *n.* warna putih. *ine*
babaju mahilak ibu
berbaju warna putih.

ma.hing *a.* keras. *tengani*
mahing badannya
keras.

ma.i.wu *num.* separuh;
setengah. *ranu uutku*
tinggal maiwu air
minumku tinggal
setengah.

ma.i.yeng *a.* gelap. *iya yeru*
sadina hang maiyeng
anak itu sembunyi di
tempat gelap.

ma.ka.pan *a.* tebal. *papan iru*
makapan papan itu
tebal.

ma.kas lihat pamantang.

ma.ka.ten *v.* gatal.

ma.lah *haus.* *aku malah tuu*
aku sangat haus.

ma.lem *n.* malam.

ka.ma.lem *n.* malam.

ma.li.ei *a.* licin. *lantai lewu*
yina maliei lantai
rumah itu licin.

ma.lung *v.* copot.

nya.ma.lung

nya.ma.lung v. mencopot.

hanye nyamalung

paku dia mencopot paku.

ma.lut a. kental.

ma.mis a. manis.

mamu n. nyamuk.

ma.na.wang n. pintu.

man.dau n. mandau.

man.dru n. kemangi.

man.drus v. mandi.

pa.an.drus.an n. tempat mandi.

ma.nget a. harum. *wunge ina*

manget bunga ini harum.

man.tar v. retak. *kaca lewu iru*
mantar kaca rumah itu pecah.

man.tir n. pejabat adat.

ma.nu n. ayam. *hanye*
nyamalis manu dia menyembelih ayam.

ma.nu.wu a. ganteng; tampan.
upu iru manuwu lelaki itu tampan.

ma.pa.he a. hambar; tawar.

ma.pa.it a. pahit.

ma.pa.it a. pahit.

ma.um.po

ma.pe a. pemberani. *ulun*
matueh iru mape tuu
orang tua itu pemberani sekali.

ma.ra.at a. pamarah. *ulun iru*
maraat tuu orang itu pamarah sekali.

ma.ri.ang n. warna merah.

mariang n. warna merah.

nyanriet v. mendekati.
hanye takiya
nyanriet aku dia berjalan mendekati aku.

ma.ri.ngit a. harum (tt makanan).

ma.ri.ris a. tipis. *ine nyirus*
bawang hampe
mariris ibu mengiris bawang sampai tipis.

ma.si v. panen. *wulan yati*
masi bulan depan musim panen padi.

masigit n. masjid.

ma.te n. mata.

mateandrau n. matahari.

ma.tueh a. 1. a tua; 2. n orang yang dihormati. *ada*
nawan ulun matueh
jangan melawan orang tua.

ma.um.po a. terlalu masak (tt buah).

ma.wai

ma.wai v. hilang.

nya.ma.wai v.
menghilangkan.
hanye laku ampun
daya haut
nyamawai surat iru
dia minta ampun
karena sudah
menghilangkan surat
itu.

na.sa.ma.wai v.
dihilangkan.

ma.wi.nei cantik.

me.het a. lebat.

me.het a. 1. kuat; 2. deras.

me.kum a. sakit, 2 bisu
mendadak karena
melanggar pantangan
yang hanya bisa
disembuhkan melalui
ritual adat.

me.la.i v. mulai. *mahanang*
hang tanganku melai
kurang sakit di
tanganku mulai
berkurang.

memai n. tupai kelapa.

me.tak v. merembes. *ranu uran*
metak teka hapau air
hujan merembes di atap
karena bocor.

mi.a.ret v. puasa.

mu.ku

mi.ha.wun.tung v. hamil.

daranganni rahat
mihawuntung isterinya
sedang hamil.

mi.ris v. bocor.

mi.tu v. bunuh diri.

mi.tun v. terjun. *iya iru mitun*
teka lalaya anak itu
terjun dari teras.

mi.u.las v. menggeliat. *hanye*
mandre nelang miulas
dia tidur sambil
menggeliat.

mu.ar a. benci. *ada muar aku*
jangan benci aku.

ngu.ar v. membenci.

mu.au n. kegiatan menanam
padi yang dilakukan
secara bergotong-
royong. *kami muau*
hang ume itak kami
menanam padi di ladang
nenek.

mu.di v. pulang. *ada unte*
mudi jangan pulang
terlambat.

mu.e v. berjerawat. *wawani*
wahai mue wajahnya
berjerawat.

mu.ing n. daki. *tengani penu*
muing badannya penuh
daki.

mu.ku v. berhenti.

na.mu.ku

na.mu.ku v. dihentikan.

mu.muh a. gampang. *ngaan mumuh gawian iri*
tidak gampang
pekerjaan ini.

mu.na a. bisu.

mung.ka v. berdandan.

mu.ngun v. berharap. *aku mungun hanyu tariye hang lewuku* aku
berharap kamu mau
mampir ke rumahku.

mun.sit sen.si.le.hei n. roh
yg berwujud seperti
burung kecil yg
kemunculannya
merupakan penanda
bahaya.

mun.tei n. jeruk. *munteini mamis* jeruknya manis.

mu.nuk a. gemuk. *tengani munuk* badannya
gemuk.

ngam.pi.mu.nuk v.
menggemukkan.
hanye ngampimunuk tengani dia
menggemukkan
badannya.

mu.wu

mu.ras wi.ni n. ritual
pembersihan padi dari
hal-hal yang dapat
mengotori.

mu.ruk v. 1. menuduh; 2.
menghancurkan; 3.
membiarkan hingga
busuk (tt makanan).

nya.mu.ruk v. 1. menuduh;
2. menghancurkan;
3. membiarkan
hingga busuk (tt
makanan). *ada namuruk ulun puang hala* jangan
menuduh orang
yang tidak bersalah.

mu.run a. jelek. *ada babasa murun*

murun a. jelek. *ada babasa murun*

mu.wu v. menetas. *anteluini haut muwu* telurnya
sudah menetas.

N – n

na.an₁ v. ada. *naan ulun hang lewu puang iru* ada orang di rumah kosong itu.

2 • v. punya; memiliki. *kuda naan epat pee* kuda memiliki empat kaki.

na.hi n. nasi. *hanye kakan nahi* dia ingin makan nasi.

na.na.kan cempedak. *nanakan kami haut wahai mihak* cempedaak kami sudah banyak masak.

na.nam n. rasa.

ba.na.nam v. berasa (bumbunya). *luen yena bananam tuu* masakan ini berasa betul (bumbunya).

nga.na.nam v. mencicipi. *hanye ngananam wadai iru* dia mencicipi kue itu.

na.ni.ki v. menyelidiki. *pulisi naniki pamunuh hang kampung* polisi menyelidiki pembunuhan di desa.

na.nyu v. roh-roh yg menjaga alam.

nanyu rampan roh para leluhur (laki-laki) yang datang kembali ke dunia dan berada di dalam rumah.

na.tat n. halaman. *hang natat lewuku wahai wunge* di halaman rumahku banyak bunga.

ba.na.tat v. berhalaman. *lewu ina banatat laga* rumah itu berhalaman luas.

na.un pron. kalian. *naun kai ma awe* kalian mau ke mana.

na.wat v. memuji. *hanye sakajut limpau nawat aku* dia terlalu berlebihan memujiku.

ne.lang

ne.lang *p. sambil. hanye maharung hang karusi nelang bajuntai*
dia duduk di kursi
sambil berjuntai.

ne.nget *v. menyengat. panenget nenget peeku* lebah menyengat kakiku.

ne.nu *v. cegukan. nenu elah genaku* cegukan terus bayiku.

ne.ter *v. menggigil. hi amah neter daya karisakan*
ayah menggigil karena kedinginan.

nga.an *adv. tidak. aku ngaan sini iru* saya tidak suka itu.

nga.da.tun *n. upacara kematian khusus bagi seseorang yang meninggal dalam peperangan atau bagi para pemimpin rakyat yang terkemuka, dilaksanakan selama tujuh hari tujuh malam.*

nga.lut *v. meniru. hanye tau ngalut yelah using* dia bisa meniru seperti kucing.

nyu.rung lan.tai

nga.tang *n. upacara adat yg dilaksanakan untuk memasang pagar penanda kuburan.*

ngi.lang gan.tar *n. prosesi penutup aruh buntang yg diisi dng tarian menggunakan kain sindai, bertujuan untuk membersihkan diri dan lingkungan sekitar.*

ngu.nu *adv. hampir; akan.*

ni.i.ya *n. bibi; tante. niyaku mitah lewu* tante saya lewat.

nim.pan *p. supaya.*

ni.ui *n. kelapa.*

no.mi *v. menambahkan.*

nu.ku *v. mulai.*

nu.ra *v. meludah.*

nu.wa *v. muntah.*

nying.kap ta.bun *n. megubur jenazah di dalam makam yg telah dilaksanakan upacara memasang pagar makam.*

nyu.rung lan.tai *n. pernikahan yg dilaksanakan di tempat mempelai laki-laki.*

nyu.wuk jum.pun

nyu.wuk jum.pun *n* prosesi
memeriksa lahan untuk
mengetahui apakah
cocok dijadikan tempat
bercocok tanam.

nyu.wuk jum.pun

P – p

pa.da *adv.* juga.

pa.di *n.* pamali.

tampadi *v.* menjalankan
pamali; berpantang.

i.tam.pa.di *v.* berpantang;
berpuasa.

i.pa.di *v.* berpuasa.

pa.di.pi.san *n.* tidak
beraktivitas berkaitan
dng ritual ipaket.

pa.du *n.* dapur. *ine rahat*
padangan hang padu
ibu sedang memasak
didapur.

pa.gi.la.ngan *n.* pergelasan
(tangan).

pa.ham *a.* rakus. *ada paham,*
mayul batasiro jangan
rakus, makanlah
secukupnya.

pa.he.ei *a.* takut. *lenganni*
pahee tuu suaranya
sangat menakutkan.

pa.hu *n.* pipi.

pa.it *v.* seret.

ma.it *v.* menyeret.

pa.ja.ri *v.* batal; tidak jadi.

pa.ka *n.* cabang.

ba.pa.ka *v.* bercabang.

kayu iru bapaka
pohon itu
bercabang.

pa.kai *v.* pasang.

ma.kai *v.* memasang. *ada*
pakaitung makai
sabuk pengaman
ganyah nyetir
mobil jangan lupa
memasang sabuk
pengaman saat
mengendarai mobil.

pa.kan *n.* pasar. *hi ine*
iwalnya ma pakan
ibu pergi berbelanja ke
pasar.

pa.la.nung.kai *n.* permulaan;
pertama.

pa.las *v.* membersihkan diri
atau lingkungan dengan
cara-cara tertentu.

pe.ma.las.an *n.* proses
membersihkan diri
atau lingkungan.

pa.lat *n.* telapak. *kudit palat*
tanganni takurisit
kulit telapak tangannya
mengelupas.

pa.leng *v.* paling.

ma.leng

ma.leng v. memaling.
hanye maleng
karusi iru nadap
aku dia memaling
kursi itu
menghadapku.

pa.ma n. pakaian; baju. *hanye*
nuwe pama maintem
bakerah mahilak ia
memakai baju hitam
berkerah putih.

pa.ma.ni.a n. pemberian dari
mempelai wanita
kepada orang tua
mempelai laki-laki
berupa 2 lembar kain.

pa.man.tang n. kepala kerja
dalam kegiatan
bertanam padi secara
gotong-royong.

pa.nang da.ra.ngan n.
suami isteri.

pa.na.wa n. jendela. *panawa*
lewuni tauka laga tuu
jendela rumahnya
terbuka lebar.

ba.pa.na.wa v. berjendela.
lewuni bapanawa
wahai tuu
rumahnya
berjendela banyak.

pa.ner v. bicara.

ma.ner v. membicarakan.

pa.ngin.tu.hu

ba.pa.ner berbicara. *ada*
bapaner elah
jangan berbicara
terus.

pa.ma.ner a. suka
berbicara.

pa.nga.nen n. ular sanca.
panganen iru malit
palanuk ular sawah itu
melilit kancil.

pa.ngang v. panggang.

ma.ngang v. memanggang.
aku rahat
mangang roti
umak sarapan aku
sedang
memanggang roti
untuk sarapan.

pa.ngan.rau v. bergotong
royong di ladang untuk
menanam atau
memanen padi secara
bergantian. *kami rahat*
panganrau kami
sedang bekerja sama di
ladang untuk memanen
padi.

pa.ngin.tu.hu n. roh para
leluhur (perempuan)
yang datang kembali ke
dunia dan berada di
dalam rumah.

pa.ngun.ra.un

pa.ngun.ra.un *n.* bahasa kuno
atau bahasa asli orang-
orang Maanyan yang
sarat dengan ungkapan.

pa.ngu.yat *n.* turus untuk
menguatkan dinding.
nyanrapak panguyat
memasang turus untuk
menguatkan dinding.

pan.tul *v.* pantul.

man.tul *v.* memantul.

pa.nuk *n.* bakul kecil, biasanya
digunakan untuk
mencuci beras. *ineku*
ngulah panuk ibuku
membuat bakul.

pa.nu.nu *n.* bakul kecil yang
diikat di pinggang atau
diselempangkan untuk
tempat padi yang baru
dituai. *panunu isa*
naenei ulun nasi hang
kuau biasani na huruk
hang pinggang, pakai
unengan nganak parei
isa wau wasi bakul
yang dibawa orang
memanen padi di sawah
biasanya diikat di
pinggang, waktu
digunakan untuk tempat
meletakkan padi yang
baru dipanen.

pa.pa *v.* kunyah.

pa.ta

ma.pa *v.* mengunyah.
kakah rahat mapa
kutaanni kakek
sedang mengunyah
makanannya.

pa.pai *n.* kulit cempedak.

pa.pa.le *n.* bahu. *papaleku*
mahanang tuu bahu
saya sakit sekali.

pa.ra *n.* pantat.

para ranu dasar sungai.

para rikang pantat panci.

pa.ra.gum *n.* burung punai
besar.

pa.rei *n.* padi.

pa.ring *n.* bambu. *amahku*
ngulah ansiding teka
paring bapakku
membuat tangguk dari
bambu.

par.ta.ma *num.* pertama.

pa.sar *v.* kubur.

i.pa.sar *v.* mengubur.

na.pa.sar *v.* dikubur.

pa.sar *v.* kubur.

i.pa.sar *v.* mengubur.

na.pa.sar *v.* dikubur.

pa.sar.an *n.* kuburan.

pa.ta *v.* ajar.

ma.ta

ma.ta v. mengajari. *hi amah mata aku main kaliayangan ayah mengajariku bermain layang-layang.*

na.pa.ta v. diajari. *aku napata ine ituhun pama aku diajari ibu mencuci pakaian.*

pa.tah n. tikar. *patahni ueng epat* tikarnya ada empat.

ba.pa.tah v. bertikar. *maharung bapatah* duduk bertikar.

pa.ta.ti n. pembantu balian dalam upacara yang berhubungan dengan kehidupan.

pa.tei v. mati.

ma.tei v. mati.

nyam.pa.tei v. mematikan; membunuh.

na.sam.pa.tei v. dimatikan; dibunuh.

pa.tuh adv. terbiasa. *biar lagi halus, iyani haut patuh mandrei raerai* meski masih kecil, anaknya sudah terbiasa tidur sendirian.

pe.sa.me

pe.da a. bosan. *aku haut peda nguta nanakan* aku sudah bosan makan buah cempedak.

pe.e n. kaki. *peeku tajalepek daya lawu teka sapida* kakiku terkilir karena jatuh dari sepeda.

ba.pe.e v. berkaki. *antuh binatang isa bapee epat* sebutkan (nama) binatang berkaki empat.

pe.nah n. tengah. *aku maharung hang penah lewu* aku duduk di tengah rumah.

pe.nga.ku a.nak n. upacara untuk mengadopsi anak secara adat yang disertai oleh syarat-syarat tertentu.

pe.ngu.ka me.na.wang

man.tir n. syarat yang harus dilengkapi untuk membuka sidang adat.

pe.sa.me n. pembantu balian dalam upacara yang berhubungan dengan kematian.

pe.sen

pe.sen *n.* pesan. *pesen iru haut hampe ma siluku*
pesan itu telah sampai
ke telinga saya.

me.sen *v.* memesan. *hanye mesen erang porsi nahi goreng* dia
memesan seporsi
nasi goreng.

pe.tak *v.* tetes.

me.tak *v.* menetesi. *ranu uran metak teka hapau lewu* air
hujan menetes dari
atap rumah.

pe.tan *n.* sumpitan.

me.tan *v.* menyumpit.
amahku metan wurung ayahku
menyumpit burung.

pi.an *v.* bilas.

mi.an *v.* membilas.

na.pi.an *v.* dibilas. *haut sa nopian pamani*
sudahkah dibilas
pakaiannya.

pi.a.tang *n.* tempat buang air
besar sederhana di luar
rumah.

pi.cik *v.* pencet. *picik bel iru mun hawi ma lewuku*
pencet bel itu jika
datang ke rumahku.

pi.ngang

mi.cik *v.* memencet. *ada katuju micik wusi*
jangan suka
memencet jerawat.

ta.pi.cik *v.* terpencet.
tanganni tapicik bawo tangannya
terpencet cabai.

pi.di *v.* pilih.

mi.di *v.* memilih.

ta.pi.di *v.* terpilih.

na.pi.di *v.* dipilih.

pi.dik *prakategorial.*
nyampidik.

nyam.pi.dik *v.*
memperhatikan
dengan detail. *teka huni hanye nyampidik anak iru*
sejak tadi ia
memperhatikan anak
itu.

mi.dik *v.* memperhatikan
secara sekilas.

na.pi.dik *v.* diperhatikan.

pi.lus *n.* jarum.

pi.ngang *n.* pinggang.
pingangku mahanang daya lawu teka tukar
pinggangku sakit karena
jatuh dari tangga.

pi.pik

pi.pik *n. dinding. pipik lewu iru cet mariang dinding rumah itu bercat merah.*

mi.pik *v. mendinding. aku rahat mipik lewu aku sedang mendinding rumah.*

ba.pi.pik *v. berdinding. lewu iru bapipih papan rumah itu berdinding papan.*

pi.pis *v. ulek.*

mi.pis *v. mengulek.*

na.pi.pis *v. diulek.*

pi.sit *adv. erat; kencang.*

nampisit *v. mengencangkan. hanye nampisit ban mobilni dia mengencangkan ban mobilnya.*

ngampisit *v. mengencangkan.*

pi.tu *num. tujuh.*

po.hu *n. sarang anai-anai; balamika.*

po.u.a *a. miskin.*

pri.a.san *n. perhiasan.*

pu.ang *adv. tidak. ani puang hakun kuman adik tidak mau makan.*

mu.lek

pu.hut *v. hapus. puhut tulisan iru hapus tulisan itu.*

mu.hut *v. menghapus. hanye muhut tulisan hang papan tulis dia menghapus papan tulis.*

ta.pu.hut *v. terhapus. tulisan hang pipik haut galis tapuhut tulisan di dinding sudah habis terhapus.*

pu.kung *n. sarang lebah.*

pu.lak *v. belah dua sama besar.*

mu.lak *v. membelah dua sama besar. aku mulak semangka aku membelah semangka.*

ta.pu.lak *v. terbelah. kayu itu tapulak rueh kayu itu terbelah dua.*

pu.lak.sa.na.i *n. saudara kandung.*

pu.lek *prakategorial. mulek.*

mu.lek *v. kembali.*

ngam.pu.lek v.

mengembalikan. *ani ngampulek buku isa naihauni* adik mengembalikan buku yang dipinjamnya.

pu.ling n. 1. warna; 2. motif.
puling mawar yena mariang warna mawar itu merah.

pu.lun v. puntal.

ma.pu.lun v. memuntal.
ine mapulun kain wuang papulunan ibu memuntal kain ke dalam puntalan.

pulunan n. puntalan.

pum.pun v. pungut.

mum.pun v. memungut.
paman mumpun antelui lawu paman memungut telur yang jatuh.

pu.nah v. lunas. *janjiku haut punah* janjiiku sudah lunas.

pu.nei n. punai.

pun.si n. pisang. *punsi iru haut mihak* pisang itu sudah masak.

pu.nuk n. rumah kecil di ladang.

pu.nut v. bungkus.

mu.nut v. membungkus.

na.pu.nut v. dibungkus.
wadai yena napunut rawen punsi kue itu dibungkus daun pisang.

pu.puk v. pukul.

mu.puk memukul.

pu.pur n. bedak.

mu.pur v. membedaki.
hanyu nun mupur hanye ru kamukah yang membedakinya.

ba.pu.pur v. berbedak.
wineini hanyu daya bapupur kamu cantik sekali berbedak.

pu.put ban.tut n. penganan yang menyerupai dodol yang merupakan salah satu sesajen dalam ritual ipaket.

pu.ra.na.kan n. peranakan.

pu.su n. dusta.

mu.su v. mendustai. *ada musu aku* jangan mendustai aku.

ma.pu.su v. berdusta yang sudah menjadi kebiasaan.

i.pu.su

i.pu.su v. berbohong;
berdusta. *hanye*
ipusu aku puang
jari ma lewuni dia
berbohong aku tidak
jadi ke rumahnya.

pu.suk n. pucuk.

pu.tus ting.kah n. nasihat
perkawinan yang
diberikan penghulu adat
kepada kedua mempelai
yang merupakan
penutup prosesi
perkawinan adat.

ma.pu.ung

putut kariwe n. senja; saat
terbenam matahari.
kawaniya mudi ma
lewu putut kariwe
anak-anak pulang ke
rumah saat senja.

pu.tut ka.ri.we n. senja saat
hari hampir gelap.

pu.ung v. merajuk. *aniku*
puung daya puang
nawidi mainan adikku
merajuk karena tidak
dibelikan mainan.

ma.pu.ung n. orang yang
suka merajuk.

R – r

ra.ai *n.* cahaya.

ma.ra.ai *v.* bercahaya.
lampu iru maraai
lampu itu bercahaya.

ra.an *n.* dahan.

ba.ra.an *v.* berdahan.
kakauni baraan
wahai pohonnya
berdahan banyak.

ra.ang *n.* dagu. *raangni*
mahanang dagunya
sakit.

ra.but *v.* rebut.

ba.ra.but *v.* berebut. *here*
barabut kutaan
mereka berebut
makanan.

han.ra.but *v.* merebut. *ada*
hanrabut wat ani
jangan merebut
kepunyaan adik.

ra.e.ra *n.* 1. seorang; 2 sendiri.

ra.ga *n.* keranjang. *hi ine*
ngenei raga ma pakan
ibu membawa
keranjang ke pasar.

ra.hat *adv.* sedang. *hanye*
rahat ituhun dia
sedang mencuci
pakaian.

ra.hep *a.* padat; rapat (tt benda
yang merekat).

ra.kai *v.* hancur.

nyan.ra.kai *v.*
menghancurkan.
ranu ngadaya
nyanrakai lewuku
rumah
menghancurkan
rumahku.

ra.kan *v.* rebus. *rakan antelu*
iru telum puluh minit
rebus telur itu selama
30 menit.

han.ra.kan *v.* merebus. *ine*
lelang hanrakan
antelui ibu sedang
merebus telur.

ra.kit *v.* hangus.

ra.kun *n.* awan. *dinung langit*
wahai rakun lihat
langit banyak awan.

ba.ra.kun *v.* berawan. *aku*
kadinung langit
ngaan barakun aku
melihat langit tidak
berawan.

ra.ma *a.* banyak.

ram.pan *n.* bagian atas
kerangka rumah.

ra.mu.ni.a

ra.mu.ni.a *n. gandaria. kakau
ramunia ni amau tu'u
pohon gandarianya
tinggi sekali.*

ra.na *n. duda.*

ra.nai *a. diam.*

ba.ra.nai *menganggur. ia
iru puang bagawi
anak itu menganggur.*

ra.ngi *n. garam. rangi takam
galis garam kita habis.*

nyan.ra.ngi *v.
menggarami. ine
nyanrangi kenah
ibu menggarami
ikan.*

han.ra.ngi *v. menggarami.*

ra.nu *n. air. yalah ranu hang
rawen upi bagaikan air
di daun keladi.*

ba.ra.nu *v. berair. ugang
haut baisi ranu
sumur ini sudah
berair.*

ra.oh *a. anak.*

ma.ra.oh *a. anak.*

ra.pak *v. tempel.*

nyan.ra.pak *v.
menempelkan. aku
nyanrapak karatas
hang pipik saya
menempelkan kertas
di dinding.*

ra.rang

han.ra.pak *v. menempel.
aku hanrapak
gamar hang pipik
saya menempel foto
di dinding.*

ta.ra.pak *v. tertempel.
gamarku tarapak
hang pipik fotoku
tertempel di dinding.*

ra.pak.an *n. tempelan.*

ra.pe *n. senjata.*

ba.ra.pe *v. bersenjata.
amem ma kabun
harus barape kalau
ke kebun harus
bersenjata.*

ra.pui *a. gila.*

ra.ra.gi *n. bumbu masakan
yang sudah diolah, siap
untuk dimasak dengan
ikan, daging, ayam, dsb.*

ngararagi *v. menyambal.
kami ngararagi
andrau ina kami
menyambal hari ini.*

ra.rah *v. injak.*

na.rah *v. menginjak.*

ta.ra.rah *v. terinjak. aku
tararah lujau aku
terinjak lumpur.*

ra.rang *a. mahal.*

ra.reh

ra.reh *n.* ribut yang disebabkan banyak orang berkumpul di satu ruangan dan masing-masing berbicara. *ulun geger rareh paner hang tuhi lewu* orang ribut berbicara di sebelah.

ra.ru.muk *v.* bujuk.

nga.ra.ru.muk *v.* membujuk. *hanye ngararumuk anini* dia membujuk adiknya.

ra.rung *n.* peti mati, terbuat dari kayu besar yang dilubangi tengahnya sehingga menyerupai perahu.

ra.ru.nu *v.* rayu.

nga.ra.ru.nu *v.* merayu. *upo iru ngararunu wawei hang isa muneng tuhi lewuni* laki-laki itu merayu wanita yang tinggal di sebelah rumahnya.

ra.ta *a.* rata.

nga.re.wek

nyan.ra.ta *v.* meratakan. *amahku nyanrata tane andri sangkul* ayah meratakan tanah dengan cangkul.

ra.ut *v.* raut.

han.ra.ut *v.* meraut. *aniku hanraut pensil* adikku sedang meraut pensil.

ra.wah *v.* bantu. *ine ngarawah hengauku hang hungei* ibu menyelamatkan kawanku disungai.

nga.ra.wah *v.* membantu. *ayo takam ngarawah ma lewu here ru* ayo kita membantu ke rumah mereka itu.

re.wek *v.* 1. adu mulut; 2. ganggu. *hanye ru rawek andi tatangga* dia beradu mulut dengan tetangga.

nga.re.wek *v.* menggaggu. *ada ngarewek inenu ituhun* jangan mengganggu ibumu yang sedang mencuci.

ta.re.wek v. terganggu.
gawianku tarewek
daya ueng tamu
 pekerjaanku
 terganggu karena
 ada tamu.

ra.wen n. daun.

ba.ra.wen v. berdaun.
kakau hang katuan
barawen dedeh
 pohon di dalam
 hutan berdaun besar.

ra.wet v. ribut. *hanyeru rawet*
andri tatanggaan dia
 selalu ribut dengan
 tetangga.

ra.wis v. menyangi dahan dan
 daun yang tinggi
 dengan menggunakan
 parang atau sejenisnya
 yang digerakkan dari
 bawah ke atas;
 hanrawis.

han.ra.wis v. menyangi
 dahan dan daun
 yang tinggi dengan
 menggunakan
 parang atau
 sejenisnya yang
 digerakkan dari
 bawah ke atas.
hanye hanrawis
rawen punsi dia
 menyangi daun
 pisang.

rem n. rem. *rem motor iru*
rusak rem mobil itu
 blong.

ma.rem v. mengerem.
hanye ru marem
mendadak
hingghan ranjah
ulun dia mengerem
 mendadak sehingga
 terjadi tabrakan.

re.ngei v. dengar. *rengeiku*
hanye ru haut lulus
sakolah saya dengar
 dia itu sudah lulus
 sekolah.

nyan.re.ngei v.
 mendengarkan. *hi*
ani nyanrengei
lagu adik
 mendengarkan lagu.

ka.re.ngei v. mendengar.
aku karengi
lengan kia saya
 mendengar bunyi
 (orang) berjalan.

ta.re.ngei v. terdengar.
mehet lengan
salon ulun hampe
tarengi hinka
Yati keras suara
 salon mereka hingga
 terdengar dari sini.

re.ru n. semut gula. *gula kami*
karupung reru gula
 kami dikerumuni semut.

re.tek

re.tek v. cencang.

na.re.tek v. mencencang.
aku naretek
nangka aku
mencencang nangka.

ta.re.tek v. tercencang.
manu iru haut
galis taretekku
ayam itu sudah
habis kucencang.

re.yal n. mata uang yg
digunakan sebagai alat
pembayaran dalam
sidang adat suku
Maanyan.

ri.et a. dekat. *lewu hengauni*
riet lewuku rumah
temannya dekat
rumahku.

nyan.ri.et v. mendekati.
hanye takiya
nyanriet aku dia
berjalan mendekati
aku.

ngam.pi.ri.et v.
mendekatkan. *hi ine*
ngampiriet wunge
iru ma aku ibu
mendekatkan bunga
itu kepadaku.

ri.jik v. tancap.

ngam.pi.ri.ran

nan.ri.jik v. menancapkan.

hi amah nanrijik
baluntang hang
natat lewu ayah
menancapkan
baluntang itu di
depan rumah.

ri.kin v. hitung.

hanrikin v. menghitung. *iya*
iro hanrikin kalikir
isa naan hang
wuang rean anak
itu menghitung
kelereng yang ada di
dalam tempatnya.

ba.ri.kin v. berhitung. *iya*
iru tau barikin anak
itu bisa berhitung.

ri.mut v. senyum.

ra.ri.mut v. tersenyum.
anak iru rarimut
anak itu tersenyum.

na.ri.mut v. disenyumi.

rin.tung n. ribut yang
disebabkan bunyi tapak
kaki saat banyak anak-
anak berlarian, dsb, di
satu tempat.

ri.ran n. guna.

ngam.pi.ri.ran v.
menggunakan.

ba.ri.ran

ba.ri.ran v. berguna.
*mudahan ia iru
bariran yatini
mudah anak itu
berguna nantinya.*

ri.sak a. dingin.

nyan.dri.sak v.
mendinginkan. *aku
nyandrisak ranu
malaing hang
sangker aku
mendinginkan air
panas di cangkir.*

ma.ri.sak v. dingin.

ka.ri.sak.an n. kedinginan.
*aku karisakan udi
mandrus aku
kedinginan setelah
mandi.*

riu n. 1. air; 2. kuah.

nyan.riu v. menguahi. *aku
nyanriu luenku aku
menguahi
masakanku.*

riu mate air mata.

riu wanyi madu.

riu mani sperma.

ri.wut n. 1 • angin.
2 • udara.

ru.am.pu.lu num. dua puluh.
*rambutanku ruampulu
babat rambutanku
duapuluh ikat.*

ba.run.drui

ru.am.pu.lu ru.eh num. dua
puluh dua. *nomor
undianku ruampulu
rueh nomor undianku
dua puluh dua.*

ru.am.pu.lu i.sa num. dua
puluh satu. *jumlah
hadir rapat ruampulu
isa ulun jumlah yang
hadir rapat duapuluh
satu orang.*

ru.eh num. dua. *ueng rueh
kaulun hang lewu iru
ada dua orang di rumah
itu.*

ru.hui a. damai. *katuluhan
haut jari ruhui
semuanya sudah
menjadi damai.*

ru.mis a. kecil.

nyan.ru.mis v.
mengecilkan. *hanye
nyanrumis bajuni
isa kadedehan dia
mengecilkan
bajunya yang
kebesaran.*

run.drui n. duri. *peeku
mahanak wuah
rundrui kakiku
bengkak kena duri.*

ba.run.drui v. berduri.
*wunge mawar
barundrui bunga
mawar berduri.*

run.tun

run.tun v. runtuh. *lewu iru*
runtun jari tane rumah
itu runtuh menjadi
tanah.

ru.uh v. angguk.

ru.yan

nga.ru.uh v. mengganggu.
hi ine ngaruuh
katuju bapak
mengganggu tanda
setuju.

ru.yan n. durian.

S – s

sa.ba.rang *n.* seberang. *hana muneng hang sabarang lewuku* hana tinggal di seberang rumah saya.

nya.ba.rang *v.*
menyeberangi. *kami kahadinan nyabarang hungei lalem* *ina* kami kesulitan menyeberangi sungai yang dalam ini.

sa.be *n.* cabai.

sa.bu.jur.ni *adv.* sebenarnya.

sa.buk *v.* mencret.

sa.bu.lut *n.* bisul.

ba.sa.bu.lut *v.* berbisul.

sa.di.ya *v.* sedia.

ma.nga.di.a *v.*
menyediakan. *hang yina mangadia barang bana umak ngandru luen* di sini menyediakan berbagai alat masak.

sa.dur *n.* tempayan. *aku muat ranu ma wuang sadur* saya mengisi air ke dalam tempayan.

sa.gah *v.* mulas.

sa.hu.an *adv.* sebelum.

sa.i.ding *a.* miring. *hanye mandre saiding* dia berbaring miring.

sa.ki.pi.lah *n.* upacara adat yang berkaitan dengan pembersihan kampung karena adaarganya yang hamil di luar nikah.

sa.ko.ko *n.* siulan. *lengan sakokoni maeh tuu* suara siulannya merdu sekali.

nya.ko.ko *v.* bersiul. *ada nyakoko kamalem* jangan bersiul malam hari.

sa.kui *v.* nyakui.

nya.kui *v.* menyendok. *elahku nyakui luen* biarkan saya menyendok lauk itu.

sa.kur *n.* kencur.

sa.la.ngai

sa.la.ngai v. telentang. *hanye mandre salangai* dia tidur telentang.

ta.sa.la.ngai v.
tertelentang. *iya iru lawu tasalangai* anak itu jatuh tertelentang.

sa.la.war n. celana. *salawarni amau* celananya panjang.

ba.sa.la.war v. bercelana.
ulun sa basalawar ime tataku orang yang bercelana pendek itu kakakku.

sa.le.ep v. tengkurap. *aku gaha mandre saleep* saya sering tidur tengkurap.

na.sa.le.ep v.
ditengkurapkan.
gena iru haut nasaleep bayi itu sudah ditengkurapkan.

sa.li.nung v. berteduh.

sa.luh v. cuci (tt peralatan selain pakaian atau kain).

nya.luh v. mencuci (tt selain pakaian atau kain).
aku nyaluh mangkok aku mencuci mangkok.

sa.ma.re

i.sa.luh v. mencuci.

sa.lu.ngar a. kendur.

nya.lu.ngar v.
mengendurkan. *aku nyalungar baut sapida* aku mengendurkan baut sepeda.

sa.mah v. sembah.

nya.mah v. menyembah.

sa.mal n. sambal. *samal iru marere tuu* sambal itu sangat pedas.

sa.ma.lis v. sembelih.

nya.ma.lis v. menyembelih.
amah nyamalis manu ayah menyembelih ayam.

sa.mar v. sambar.

nya.mar v. menyambar.
kelat nyamar lewu kakahku kilat menyambar rumah kakekku.

ta.sa.mar v. tersambar.

ueng iya rumis tasamar petir ada anak kecil yang tersambar petir.

sa.ma.re v. sembuh.

nya.ma.re

nya.ma.re v.
menyembuhkan.
dokter nyamare
penyakitne dokter
menyembuhkan
penyakitnya.

sam.ba.yang v. sembahyang.
here sambayang hang
gareja mereka
sembahyang di gereja.

sa.meh v. membandingkan.

nya.sa.meh v.
membandingkan.
ada nyansameh
aku andri ulun
jangan
membandingkan
saya dengan orang
lain.

sa.me.lum v. nyamelum.

nya.me.lum v. beternak.
here katuju
nyamelum manu
mereka suka
beternak ayam.

sa.mi.ding v. terbang. *wurung*
lepah palus samiding
burung itu lepas
langsung terbang.

nya.mi.ding v.
menerbangkan.
riwut nyamiding
karatas iru angin
menerbangkan
kertas itu.

nya.mung

sam.pi.ning v. melihat dengan
teliti; mengamati.

nyam.pi.ning v.
mengamati. *hanye*
nyampining ulahni
dia sudah
mengamati gerak-
gerakanya.

sam.pur v. campur.

nyam.pur v. mencampur.
niiya nyampur luen
kenah baya manu
bibu mencampur
lauk ikan dengan
ayam.

ba.sam.pur v. bercampur.
ranu hang ember
iru ranu hungei
basampur uran air
di ember itu air
sungai bercampur
hujan.

sa.mung v. sambung.

nya.mung v. menyambung.
aku nyamung
pasurahan isa
taitus huni saya
menyambung
pembicaraan yang
terputus tadi.

ba.sa.mung

ba.sa.mung v.
bersambung.
sinetron
katuruanku
basamung mengu
yati sinetron
kesukaanku
bersambung minggu
depan.

ta.sa.mung v. tersambung.
tadini haut
tasamung talinya
sudah tersambung.

pa.nya.mung n.
penyambung.

sa.mut v. sambut.

nya.mut v. menyambut.
kami nyamut anri
maeh kami
menyambut baik
kedatangannya.

sa.nang a. gembira. *sanang*
tulo atei ku gembira
sekali hati ku.

ngam.pi.sa.nang v.
menggembirakan.
rengei hanye
selamat
ngampisanang
ateiku mendengar ia
selamat, senang
hatiku.

nyan.dri

ba.sa.nang v. bergembira.
here rahat
basanang mereka
sedang bergembira.

san.di.nei v. madinei.

nyan.di.nei v.
meringankan.

ma.di.nei a. ringan.
karatas ki madinei
tuu kertas itu sangat
ringan.

san.dra v. gadai.

nyan.dra v. menggadaikan.
mahie hanye
nyandrani dengan
siapa dia
menggadaikannya.

ta.san.dra v. tergadai.
kabun here ru
tasandra kebun
mereka itu tergadai.

san.dri v. ganti.

nyan.dri v. 1. berganti
pakaian; 2.
menggantikan
pakaian. *aku*
nyandri pama
anakku aku
mengganti pakaian
anakku.

i.san.dri sedang mengganti.

hanye isandri

pama pas aku hawi

dia sedang

mengganti pakaian

saat aku datang.

na.san.dri v. diganti.

san.dro.e.a.han n. sepupu

dua kali.

sang.ker n. 1. cangkir; 2. gelas.

hanye ngutik sangker

plastik dia mengambil

gelas plastik.

sang.ka.ruk ba.tu n. kue

cingkaruk yang

disajikan saat ritual

adat.

sang.kul n. cangkul.

nyang.kul v. mencakul.

hanye nyangkul

tane ngulah sumur

dia mencangkul

tanah untuk

membuat sumur.

san.si.ngot n. kumis.

san.si.rik v. tiris.

nyan.si.rik v. ine nyansirik

weah. ibu

meniriskan beras

na.san.si.rik v. ditiriskan.

san.si.tat v. robek.

nyan.si.tat v. merobek.

na.san.si.tat v. dirobek.

san.ta.tang v. selonjor.

san.tir v. dagang.

ba.san.tir v. berdagang.

hanye ru suah

basantir ma lawit

dia pernah

berdagang di tempat

jauh.

san.tu.u v. nyan.tu.u.

nyan.tu.u v. memastikan.

sa.nuk n. sendok nasi. *sanuk*

nasi warna kakuring

sendok nasi warna

hijau.

sa.pa.nga.tu.eh n. anak

pertama.

sa.pu hi.rang n. denda yang

harus dibayar oleh

mempelai laki-laki

karena meminta izin

untuk menikah kepada

usbah yang salah.

sa.pu.luh num. sepuluh.

sa.ra.min n. cermin.

saraminni leeh

cerminnya pecah.

nya.ra.min v. bercermin.

ineku nyaramin

hang kamar ibunya

bercermin di kamar.

sa.ri.bu num. seribu.

sa.ru.ru

sa.ru.ru v. 1. mengantuk; 2.
tidur tetapi belum
nyenyak.

sa.sa.me adv. bersama.

sa.sing n. cacing. *sasing*
umpan wintan cacing
umpan kail.

sa.si.ngen v. cacingan. *iya*
iru sasingen anak
itu cacingan.

sa.tat v. catat.

na.sa.tat v. dicatat.

sa.tua n. binatang. *iru situ'a*
samiding lawit itu
binatang terbang jauh.

sa.uk v. timba.

nya.uk v. menimba. *aku*
nyauk ma ugang
aku menimba air ke
sumur.

ta.sa.uk v. tertimba. *tasauk*
ranu karuh
tertimba air keruh.

sa.wa.las num. sebelas. *anak*
ni ru ba sawalas anak
nya ada sebelas.

sa.yat v. potong.

nya.yat v. memotong. *ine*
nyayat wadai ibu
memotong kue.

ta.si.ang

na.sa.yat v. disayat. *wadai*
iru haut nasayat
kue itu sudah
disayat.

se.e.tu n. tengah hari saat cuaca
cerah.

sen.tu.kep n. tarian saat
menanam padi, yang
dimainkan oleh lima
orang, menggunakan
dua pasang tugal, empat
orang memegang tugal
berhadap-hadapan
sambil menggerakkan
mendekat lalu menjauh
sesuai irama yang
semakin lama semakin
cepat, satu orang
lainnya bergerak
mengikuti irama keluar
masuk celah di antara
dua tugal tersebut.

se.sep v. isap.

nye.sep v. mengisap. *gena*
iru katuju nyesep
kingkingni bayi itu
sangat senang
mengisap jarinya.

ta.se.sep v. terisap.

na.se.sep v. diisap.

si.ang v. ayun.

nyi.ang v. mengayun. *ineh*
nyiang aniku ibu
mengayunkan
adekku.

ta.si.ang terayun.

na.si.ang v. diayun.

si.ang.an n. ayunan.

siang lengan n. senandung
syair dalam bahasa
Maanyan.

si.at n. kuburan (manusia).

si.bu.lut n. bisul. *ueng sibulut*
hang peeku ada bisul
di kakiku.

ba.si.bu.lut v. berbisul.
hanye suah
basibulut hang silu
dia pernah berbisul
di telinga.

si.hala n. perkawinan yang
dilaksanakan karena
kedua sejoli tertangkap
basah berbuat tidak
senonoh.

si.hi n. sisik.

nyi.hi v. membersihkan
sisik ikan.

ba.si.hi v. bersisik.

si.lih v. ganti. *silih pamanu*
ri ganti pakaianmu itu.

si.lu n. kuping; telinga.
siluku makaten
telingaku gatal.

nyan.si.lu.en v.
menguping.

ba.si.lu v. bertelinga;
berkuping.

si.mah v. menyingkirkan
sesuatu ke arah
belakang dengan
menggunakan tangan.

nyi.mah v. menyingkirkan.
ine nyimah ilung
hang hungei ibu
menyingkirkan
eceng gondok di
sungai dengan
tangan.

na.si.mah v. disingkirkan
dengan tangan ke
arah belakang.

si.muh v. simpan.

nyi.muh v. menyimpan.
kakah nyimuh duit
hang kantong
kakek menyimpan
uang di saku.

ta.si.muh v. tersimpan.
duitni tasimuh
hang tasku
uangnya terselip di
tasku.

si.nai n. kain tenun
peninggalan leluhur yg
digunakan dalam
prosesi adat.

sin.dra.an n. sepupu. *aku*
sindraan amahni aku
sepupu ayahnya.

sin.duk n. sendok. *tepu*
sindukku sendokku
patah.

nyin.duk

nyin.duk v. menyendok.

si.ni adv. ingin.

ka.si.ni.en n. keinginan.

*hanye manuruti
kasinien anakni* dia
menuruti keinginan
anaknya.

sin.si n. kataaraan.

sin.ta v. cinta.

nyin.ta v. mencintai.

na.sin.ta v. dicintai.

sinta rariang pg. ki perasaan
cinta yg paling tinggi
atau paling dalam.

si.pak v. tendang. *here wuah
sipak* mereka kena
tendang.

nyi.pak v. menendang. *iya
iru nyipak bola ma
hengauni* anak itu
menendang bola ke
temannya.

ta.si.pak v. tertendang.

na.si.pak v. ditendang.

si.rum n. senja saat warna
kemerahan di langit
hilang, tetapi masih ada
sedikit terang. *ada
kaluar waktu sirum*
jangan keluar saat senja.

si.tat v. robek. *bukuni haut
sitat* buku itu sudah
robek.

su.hu

si.tua n. binatang; satwa.

si.uk v. cium.

nyi.uk v. mencium.

nyan.si.uk v. menciumkan.

si.wui v. tiup. *siwui apui iru*
tiup api itu.

nyi.wui v. meniup. *ani
nyiwui lilin* adik
meniup lilin.

na.si.wui v. ditiup. *apui ni
pare daya nasiwui*
apinya padam
setelah ditiup.

su.ah adv. pernah.

su.ang n. giwang.

ba.su.ang v. bergiawang.
*wawei iru basuang
amas* wanita itu
bergiawang emas.

su.ba c. coba.

man.su.ba v. mencoba.

*aku mansuba
neyut* aku mencoba
bernyanyi.

su.dat v. tikam.

nyu.dat v. menikam.

ta.su.dat v. tertikam.

su.hu v. gosok. *suhu andri
sabun* gosok dengan
sabun.

nyu.hu

nyu.hu v. menggosok
(membersihkan
sesuatu dng tangan
atau barang yg
digeser-geserkan).

ta.su.hu v. tergosok.
palingni tasuhu
daya busuku
warnanya tergosok
oleh pamanku.

na.su.hu v. digosok.

suk.lat n. 1. warna coklat; 2.
coklat.

suku n. ubi kayu. *hi ani*
ngoreng suku adik
menggoreng ubi kayu.

su.kup a. cukup. *pihawian*
here haut sukup
kedatangan mereka
sudah cukup.

su.lup v. celup.

nyu.lup v. mencelup. *hanye*
nyulup tuhunan
dia mencelup
cucian.

ta.su.lup v. tercelup. *peeni*
tasulup ma ranu
kakinya tercelup ke
air.

na.su.lup v. dicelup.

su.mang sa.lak n.
perkawinan sekerabat.

su.nah n. cucian.

ba.su.pit

su.ngang v. tungging.

nyu.ngang v. menungging.

i.su.ngang v. menungging.
maeh maharung
teka isungang
lebih baik duduk
dari pada
menungging.

sung.kit v. cungkil.

nyung.kit v. mencungkil.
hanye nyungkit
tane bawatu dia
nyungkil tanah
berbatu.

su.ni v. diam. *suni, ada*
rawek diam, jangan
ribut.

ngam.pi.su.ni v.
mendiamkan. *ine*
ngampisuni ani sa
nangis ibu
mendiamkan adik
yang sedang mengis.

sun.tu n. contoh.

su.pit v. sunat.

ba.su.pit v. bersunat.
anakku rahat
basupit anakku
sedang sunat.

su.rah

su.rah v. cerita; gosip. *aku nyandrengei surah ulun sadi* aku mendengarkan cerita orang bahari.

nyu.rah v. menceritakan.
hanye haut nyurah ma aku; dia sudah menceritakannya kepada ku.

ba.su.rah bercerita. *here rueh basurah* mereka berdua bercerita.

na.su.rah v. diceritakan.

su.rung v. saji.

nyu.rung v. menyajikan.
hanye nyurung erang sangker ranu ia menyajikan segelas air.

su.rut a. dangkal. *hungei haut surut daya kamarau* sungai sudah dangkal karena kemarau.

su.suk v. 1. tusuk; 2. peniti.

nyu.wuk

nyusuk menusuk. *pilus nyusuk kingkingku* jarum menusuk jariku.

ta.su.suk v. tertusuk.
tanganku tasusuk rundrui tanganku tertusuk duri.

su.sun v. susun.

nyu.sun v. menyusun.
bapak guru rahat nyusun buku bapa guru sedang menyusun buku.

ta.su.sun tersusun.

na.su.sun v. disusun.

su.wei num. sembilan.

su.wuk v. jenguk.

nyu.wuk v. menjenguk.
hanye nyuwuk hengauni ganyah mekum dia menjenguk temannya yang sedang sakit.

T – t

ta.wen *n.* racun.

na.wen *v.* meracun;
beracun.

ta.a.ti *adv.* sekarang; saat ini.
taati wuntungku
kajuju sekarang
perutku lapar.

ta.be *n.* selamat. *tabe kariwe*
selamat pagi.

ba.ta.be *v.* bersalaman.
here batabe dami
panalu mereka
saling bersalaman
saat bertemu.

ta.ben.tur *v.* telanjang.

na.ta.ben.tur *v.*
menelanjangi.
hanye natabentur
anak iro dia
menelanjangi anak
itu.

ta.buk *v.* gali. *tabuk luang*
uneng ngumpe urai
gali lobang tempat
buang sampah.

na.buk menggali. *here*
rahat nabuk luang
mereka sedang
menggali lobang.

ta.da.mu.an *n.* perapian.

ta.di *n.* tali.

na.di *v.* menalikan. *ine*
nadi bajuku ibu
menalikan bajuku.

ba.ta.di *v.* bertali. *bajuni*
batadi mariang
bajunya bertali
merah.

ta.duh *v.* berhenti.

nyan.ta.duh *v.*
memberhentikan;
memecat. *aku*
nyantaduh tukang
iru daya ngalat
duitku aku
memecat tukang itu
karena mencuri
uangku.

ta.gai *v.* biar. *biarkan ia*
pulang sendiri

na.gai *v.* membiarkan.
hanye nagai
usingni hang luar
dia membiarkan
kucingnya diluar.

ta.gis *v.* tagih.

na.gis *v.* menagih. *hanye*
nagis utang dia
menagih hutang.

na.ta.gis *v.* ditagih.

ta.han *v.* tahan.

na.han

na.han v. menahan. *here nahan kayu tumang* mereka menahan kayu tumbang.

ta.ta.han tertahan.

na.ta.han v. ditahan.
muturku natahan pulisi mobilku ditahan polisi.

ta.hur v. bayar.

na.hur v. membayar. *aku nahur utang ma hanye* aku bayar hutang ke dia.

na.hur.akan v. 1. membayarkan; 2. membayari. *hanye nahurakan utang ineni* dia membayarkan hutang ibunya.

ta.ta.hur v. terbalas; terbayar. *hutangku haut tatahur* hutangku sudah terbayar.

pa.na.hur n. pembayar.

ta.kam pron. kita. *takam sasameh ngandrei nahi hawi* kita sama-sama menunggu nasi datang.

nam.par

ta.la.gui n. burung hantu.

ta.lau v. kalah. *aku talau main catur nawan hanye* aku kalah main catur dengannya.

ta.mah v. tambah.

na.mah v. menambahi. *ani namah ranu uut* adik menambah air minum.

ba.ta.mah v. bertambah.
ranu batamah wahai air bertambah banyak.

na.tam.bah v. ditambah.

ta.mam a. 1. hebat; 2. sakti.

ta.ma.ruh v. menebas (pohon-pohon kecil).

ta.mi.nei v. beranjak dewasa; remaja (tt binatang).

i.ta.mi.nei v. beranjak dewasa; remaja.

tam.pak v. tari.

nam.pak v. menari. *here rami nampak* mereka ramai menari.

tam.par v. tampar.

nam.par v. menampar. *aku nampar pohoni* aku menampar pipinya.

tam.pa.rah

tam.pa.rah *n.* 1. titian yang dibuat di antara dua pohon kayu, biasanya terdapat di sungai kecil; 2. kayu yang digunakan untuk memanjat saat menebang pohon.

tam.pa.re *v.* matikan.

nam.pa.re *v.* mematikan.

tam.pik *v.* tolak.

nam.pik *v.* menolak. *ada nampik amian ulun* jangan menolak pemberian orang lain.

tam.puh *v.* terjang.

nam.puh *v.* menerjang. *karewau iru nampuh kakau* kerbau itu menerjang pohon.

tam.pu.la.ki *v.* bersila. *kami mahurung tampualaki* kami duduk bersila.

ta.mu.wu.an *n.* tempat mencuci di dapur. *tamuwaan ineh barasih* tempat mencuci di dapur itu bersih.

ta.nan *v.* tinggal. *tanan eh aku* tinggal aja aku.

na.ngis

na.nan *v.* meninggalkan. *hanye nanan aku* dia meninggalkan aku.

ta.ta.nan *v.* tertinggal. *anakni tatanan hang lewu* anaknya tertinggal di rumah.

na.ta.nan *v.* ditinggalkan. *barangni natanan budas-budas* barangnya ditinggalkan begitu saja.

tan.drik *n.* tarian.

tan.druk *n.* tanduk. *tandruk karewau iru amau* tanduk kerbau itu panjang.

ta.ne *n.* tanah. *taneni laga tuu* tanahnya sangat luas.

tangah naik *n.* siang sekitar pukul sepuluh hingga duabelas.

ta.ngan *n.* tangan. *tanganu dedeh tuu* tanganmu besar sekali.

ta.ngis *v.* tangis.

na.ngis *v.* menangis. *iya iru nangis daya nasupit* anak itu meraung kesakitan saat disunat.

tang.ka.la

tang.ka.la *n.* alat untuk menangkap ikan yang dibuat dari bambu yang dianyam, bentuknya bulat memanjang tanpa disertai perangkap pada bagian dalamnya, dipasang secara horizontal pada posisi melawan arus.

tang.kup *v.* tangkup.

ba.tang.kup *v.*
bertangkap.

ta.nguh *v.* tebak; duga.

na.nguh *v.* menebak;
menduga. *hanye*
katuju nanguh dia
suka menduga.

ta.ning *v.* beda.

na.ning *v.* membedakan.
aku mahadin tuu
naning here rueh
ru aku sulit sekali
membedakan
mereka berdua.

tan.tu.lu *v.* 1. membujuk agar berhenti menangis (tt anak); 2. timang. *anak*
iru suni, udi tantulu
ineni anak itu diam,
sudah dibujuk agar
berhenti menangis oleh
ibunya.

ta.rau

nan.tu.lu *v.* 1. membujuk
agar berhenti
menangis (tt anak);
2. menimang. *hanye*
nantulu gena dia
menimang bayi.

tan.tu.ngu *v.* jongkok.

ta.nung *n.* tenung.

ta.nu.ya *n.* bubur. *hanye*
ngulah tanuya dia
membuat bubur.

ta.pen *v.* suap.

na.pen *v.* menyuapi. *aku*
rahat napen anak
aku sedang
menyuapi anak.

ta.pi.an *n.* tempat mandi di
sungai.

ta.ping *v.* hanyut.

nyan.ta.ping *v.*
menghanyutkan.
hanye nyantaping
papan iru hang
hungei ia
menghanyutkan
papan itu di sungai.

ta.ra.hen *v.* tersedak.

ta.ra.ka.yu *n.* sayur. *ine rahat*
nuen tarakayu bening
ibu sedang menyayur
bening.

ta.rau *n.* padi sisa panen yg
masih ada di sawah.

ta.ri e.bo

ta.ri e.bo *n.* tarian ritual suku Maanyan, ditarikan saat menutup aruh oleh penari yang memakai selendang atau jarik, diiringi lantunan syair yang berisi permohonan doa kepada sang pencipta.

ta.ri gin.tur *n.* tarian masyarakat Maanyan, ditarikan oleh pria dan wanita dengan membawa tongkat kecil dan sepotong bambu yang berisi biji-bijian yang berbunyi saat digerakkan.

tarime kasis terima kasih.
aku ngantuh tarime kasis saya mengucapkan terima kasih.

ta.ri.me *v.* terima.

na.ri.me *v.* menerima.
hanye narime hadiah kami menerima hadiah.

na.ta.ri.me *v.* diterima.
bukuni haut natarime dayaku bukunya sudah saya terima.

ta.wah

ta.ri.ye *v.* berhenti; beristirahat.
kanaraan tariye waktu lampu mariang welum kendaraan berhenti saat lampu merah menyala.

ta.ru *v.* tahu.

man.ta.ru *v.* ingin tahu.
aku mantaru iye hanye iru aku ingin tahu siapa dia itu.
ka.ta.ru • *v.* sudah tahu. *aku sini kataru cara ngulah wadai iru* aku ingin tahu cara membuat kue itu.

ta.ruh *n.* parang. *taruh iru kumat tuu* parang itu sangat tajam.

ta.ta *n.* kakak.

tatau matei kepercayaan masyarakat Maanyan bahwa orang mati itu hidup berkecukupan atau kaya.

ta.u₁ *v.* lihat; pandang.

nan.ta.u *v.* melihat. *aku nantau hanyu hang lewu kakah* aku melihatmu di rumah kakek.

ta.u₂ *adv.* bisa. *aku tau neyut* aku bisa bernyanyi.

ta.wah *v.* tebas.

i.ta.wah

i.ta.wah v. menebas. *amah itawah rikut* ayah menebas rumput.

ta.we.len n. ikan gabus.

ta.wen n. racun. *hanye mekum daya tawen* dia sakit karena racun.

ta.wi.rip n. kupu-kupu.

ta.wut v. 1. lempar; 2. banting.

na.wut v. 1. melempar; 2. membanting. *hanye nawut ember* dia membanting ember.

ta.ta.wut v. 1. terlempar; 2. terbanting.

na.ta.wut v. 1. dilempar; 2. dibanting.

te.bung v. tabuh.

ne.bung v. menabuh. *aku nebung ganrang* aku menabuh gendang.

te.gei v. pegang. *tegei parisit kayu iru takut lawu* pegang erat kayu itu kalau-kalau jatuh.

ne.gei v. memegang. *ada negei panguta mun tangan bere* jangan memegang makanan jika tangan kotor.

pa.te.nga

tategei v. terpegang. *hi amah tueh setrum tategei kabel listrik* paman kesetrum karena terpegang kabel listrik.

te.ka p. 1. dari; 2. sejak. *teka awe hanyu* dari mana kamu.

te.le n. alat kelamin perempuan.

te.len v. telan.

ne.len menelan. *hanye mahadin nelen kutaan iru* dia sulit menelan makanan itu.

te.lo num. tiga.

ba.te.lo num. kami tulak batelo. *kami pergi bertiga*

tem.pat v. lari.

nem.pat v. berlari.

te.nga n. badan. *tenga iya iru dasar hante* badan anak itu memang besar.

pa.te.nga v. berbadan. *sapi iru patenga hante* sapi itu berbadan besar.

te.pu

te.pu v. patah. *peeni tepu daya tundrung*
kakinya patah karena
kecelakaan.

nyan.te.pu v. mematahkan.
ada nyantepu atei
iya iru jangan
mematahkan
semangat anak itu.

te.rau v. panggil.

ne.rau v. memanggil.

te.rung n. payung.

ne.rung v. memayungi. *hi*
amah nerung hi
ine daya kauranen
ayah memayungi ibu
karena kehujan.

ba.te.rung v. berpayung.
kawaniya iru
baterung rawen
punsi anak-anak itu
berpayung daun
pisang.

te.tap v. tepuk.

ne.tap v. hanya netap
papaleku. *dia*
menepuk
pundakku dia
senang sambil
bertepuk tangan.

te.tei n. titian.

ni.mai

te.tek v. potong. *tetek wadai*
iru andri sameh
potong kue itu dengan
adil.

ne.tek v. memotong. *amah*
netek kayu hang
nata ayah
memotong kayu di
halaman.

ta.te.tek v. terpotong. *tali*
iru tatetek tali itu
terpotong.

te.tung n. landak.

iteweng v. menebang.

te.weng v. tebang. *teweng*
kayu iru tebang pohon
itu.

ne.weng v. menebang. *hiye*
neweng kayu siapa
yang menebang
pohon.

ti.a.rang n. kerangka rumah
atau pondok.

ti.bu v. tampar.

ni.bu v. menampar.

pa.ni.bu n. penampar.

ti.mai v. lempar.

ni.mai v. melempar. *hanye*
puang sangaja
nimai sapatu iru
dia tidak sengaja
membanting benda
itu.

ta.ti.mai

ta.ti.mai v. terlempar.

na.ti.mai v. dilempar.

ti.mak v. tembak.

ni.mak v. menembak. *hanye
nimak wurung* dia
menembak burung.

ti.mang v. timbang.

ti.mul v. mengapung; terapung.
*naan bana timul hang
hungai* ada benda
mengapung di sungai.

ting.kak v. bentak.

ning.kak v. membentak.
*hanye nerau
nelang ningkak* dia
memanggil sambil
membentak.

tu.ak v. mengeluarkan sesuatu
dari dalam sampai
habis.

nguak v. mengeluarkan
sesuatu dari dalam
sampai habis. *ine
nguak lamang teko
bumbung* ibu
mengeluarkan
lamang dari bambu.

tu.ang v. tuang.

nu.hun

nu.ang v. menuang. *ine
nuang ranu ma
sangker hampe
penu* ibu menuang
air ke cangkir
sampai penuh.

tu.ar v. pisah. *here panang
darangan haut tuar*
mereka suami isteri
sudah berpisah.

nu.ar v. memisahkan;
membagi. *panitia
rapat nuar peserta
jari telo kelompok*
panitia rapat
membagi peserta
menjadi tiga
kelompok.

nyan.tu.ar v. menceraikan.
*daranganni haut
nyantuar wawei iru*
suaminya telah
menceraikannya.

i.tu.ar v. berpisah; memisah.

pa.nu.ar.an n. perpisahan.

tu.di v. hinggap. *tawirip tadi
hang wunge* kupu-
kupu hinggap di bunga.

tu.hun v. cuci (khusus pakaian).

nu.hun v. mencuci (tentang
pakaian). *ine rahat
nuhun baju* ibu
sedang mencuci
baju.

na.tu.hun

na.tu.hun v. dicuci. *ine nadai pama isa haut natuhun* ibu menjemur pakaian yang sudah dicuci.

tu.kang tam.pak n. penari.

tu.lak v. pergi.

tu.li v. bergurau; bercanda. *hanye aur tuli andri hengau-hengauni* dia selalu saja bercanda dengan teman-temannya.

tu.mang v. roboh.

nyam.tu.mang v. merobohkan. *kami nyamtumang lewu matue iru* kami merobohkan rumah tua itu.

tu.met le.ut n. senandung lagu atau syair Maanyan.

numet leut v. menyenangkan syair Maanyan

tum.pi n. penganan dibuat dari tepung ketan dicampur gula merah, dibentuk pipih dengan cara ditekan dengan jari sehingga berbentuk menyerupai lidah, digoreng, dan disajikan pada upacara ritual.

tu.ngun

tum.puk n. wilayah; daerah; kampung. *wahai gunung hang tumpuk ina* banyak gunung di daerah sana.

tu.muk v. lempar.

nu.muk v. melempar.

na.tu.muk v. dilempar. *hanye natumuk andri watu* dia dilempar dengan batu.

tun.drung n. kecelakaan.

tu.ngang v. tunggang. *hanye tungang anak karewau* dia menunggang anak kerbau.

tung.ka n. tumit.

tung.kat n. tongkat.

tung.kau v. tangis.

nung.kau v. menangis. *mblak nungkau* menangis yang keras.

tung.keh n. tongkat.

ba.tung.keh v. bertongkat. *kakah malan haut batungkeh* kakek berjalan sudah bertongkat.

tu.ngun n. banir.

tun.rak

tun.rak v. tumpah. *ranu tunrak hang amau meja* air tumpah di atas meja.

nya.tun.rak v.
menumpahkan.
hahati, ada nyatunrak ilau hati-hati, jangan menumpahkan minyak.

tun.ti v. tanya.

nun.ti v. menanyakan; bertanya. *hanye nunti alamat hengauni* dia menanyakan alamat rumah temannya.

tun.ti.an n. pertanyaan.
ueng sa tuntian here adakah pertanyaan mereka.

tu.nyul v. dorong.

nu.nyul v. mendorong. *aku nunyul garubak* aku mendorong gerobak.

na.tu.nyul v. didorong. *aku natunyul ulun* aku didorong orang.

tu.pi n. topi.

tu.ri n. pisau pendek dengan gagang yg panjang, digunakan untuk meraut.

ta.tu.tung

tu.rus ta.jak n. pemberian dari masyarakat kepada kedua mempelai, bisa berupa uang atau nasihat.

tu.tu v. tumbuk.

nu.tu v. menumbuk. *ine nutu kasang* ibu menumbuk kacang.

tu.tu.an n. tumbukan.
tutuan kasang marauh tuu tumbukan kacang enak sekali.

tu.tui v. tunjuk.

nu.tui v. menunjuk.
kawaniya iru nutui ulun mitah anak itu menunjuk orang lewat.

na.tu.tui v. ditunjukkan.
tugas ru haut natutui hang kelas tugas itu sudah ditunjukkan di kelas.

tutung v. bakar.

nu.tung v. membakar.
kakah rahat nutung rawen kakek sedang membakar daun.

ta.tu.tung v. terbakar.
tasni tatutung tasnya terbakar.

tu.tur

tu.tur v. bicara.

i.tu.tur v. berbicara. *wakil
presidan rahat
itutur* wakil
presiden sedang
berbicara.

tu.tur tun.reng v. menelusuri
silsilah calon kedua
mempelai.

tu.u *adv.* amat; sangat. *kayu
ru amau tuu* pohon itu
sangat tinggi.

ba.tu.yuk

nyan.tu.u v. memastikan.

tu.yuk v. longgok; timbun.

nu.yuk v. melonggokkan;
menimbun. *ada
nuyuk urai hang iri*
jangan menimbun
sampah di situ.

ba.tu.yuk v. berlonggok;
bertimbun. *wuani
batuyuk hang iru*
buahnya bertimbun
di situ.

U – u

u.bah v. ubah. *gawianku ru ada na ubah*
pekerjaanku itu jangan dirubah.

ngu.bah v. mengubah.

na.u.bah v. diubah.

ubuh v. ungkapan untuk menggambarkan sesuatu yg menguntungkan. *ekem ni haut ubuh maeh*
sakitnya agak membaik.

u.dak v. aduk.

ngu.dak v. mengaduk.

udak v. aduk.

u.dau v. igau.

ngu.dau v. mengigau. *hi ani ngudau waktu mandre* adik mengigau saat tidur.

u.deu v. mengenang masa lalu.

udi p. setelah.

u.duk n. parang pendek.

u.eh n. saudara orang tua yg lebih tua.

u.eng v. ada. *ueng sa hayu duit* adakah kamu duit.

u.eng a. 1. ada; 2. banyak.

ueng a. ada; banyak.

u.gang n. sumur.

u.gum n. ikan air tawar, bentuknya seperti ikan ketoprak tetapi agak bulat berisi, warna tubuhnya mirip dengan dedaunan busuk dalam air, gerakannya tidak agresif dan ketika ditangkap akan menegakkan duri-duri di badannya sebagai bentuk pertahanan diri.

u.gup n. parang pendek untuk membersihkan rumput di sawah atau ladang. *ugupku lului emei*
parang pendekku ketinggalan.

u.het v. tenggelam (tt manusia). *habarni hanye matei uhet*
kabarnya dia mati tenggelam.

uit v. nguit.

ngu.it v. mengangkat (tt panci, cerek dari kompor). *hi ine nguit panci luwen sup isa haut mandru* ibu mengangkat panci berisi sup yang sudah matang.

u.ka

u.ka v. buka.

ngu.ka v. membuka. *hanye nguka panawa* dia membuka jendela.

ngu.ka.akan v. membukakan.

ta.u.ka v. terbuka. *lewuni tauka, asuk using* rumahnya terbuka, kucing masuk.

na.u.ka v. dibuka. *ada nauka manawang iru* jangan dibuka pintu itu.

u.kui p. ekor. *ada ijame ukui using iri* jangan pegang ekor kucing ini.

ka.u.kui v. ekor. *manuni ruampulu kaukui* ayamnya dua puluh ekor.

ba.u.kui v. berbuntut. *manu yeru baukui amau* ayam ini berbuntut panjang.

u.kur v. ukur.

ngu.kur v. mengukur. *ulun iru ngukur taneni* orang itu mengukur tanahnya.

u.me

u.lah v. olah; buat. *aku naan ulah gawi andrau Senin* aku ada pekerjaan hari Senin.

ngu.lah v. mengolah; membuat. *hanye ngulah lewu supaya maeh* dia membuat rumah agar baik.

ta.u.lah v. terolah; terbuat.

u.lek v. ulang.

ngu.lek v. mengulang. *hi ine ngulek panerni* ibu mengulang bicaranya.

u.let n. ulat. *ulet niui ru iyuh kuta* ulat kelapa itu bisa dimakan.

u.lu n. kepala.

u.lu a.lep n. lutut.

u.lun n. orang.

u.ma v. ikut. *ani uma ine ma pakan* adik ikut ibu ke pasar.

u.mak p. untuk.

u.me₁ n. huma.

ngu.me v. berhuma. *mi ngume naum* pekerjaannya petani.

u.me₂ v. ngu.me.

- ngu.me** v. menggendong di belakang. *hi ine ngume parei* ibu menggendong padi (pakai punggung).
- um.mak** n. gelombang. *hante ummak hang laut iru* gelombang laut itu besar.
- ba.um.mak** v. bergelombang. *ranu laut yeru baummak* air laut itu bergelombang.
- um.pe** v. buang. *umpe urai ma unengan ni* buang sampah itu ke tempatnya.
- ngum.pe** v. membuang. *hanye ngumpe tasni sa haut rusak* dia membuang tasnya yang sudah rusak.
- ta.um.pe** v. terbuang.
- na.um.pe** v. terbuang. *uraini haut naumpe* sampahnya sudah dibuang.
- um.pu** n. cucu.
- ba.um.pu** v. bercucu. *ineku haut baumpu epat* ibuku sudah bercucu empat.

- u.mur** n. umur. *biar rumis umurni haut matueh* walaupun kecil umurnya sudah tua.
- unte** adv. terlambat.
- u.nan** n. bantal. *hanye nahuya ngutik unan* dia disuruh mengambil bantal.
- u.neng** v. 1. tempat; 2. tempat tinggal.
- mu.neng** v. mendiami; menghuni. *hiye muneng hang lewu iru* siapa yang menghuni rumah itu.
- u.neng.an** v. tempat tinggal.
- ung.kus** n. biaya. *pire unkus ngamit baju* berapa biaya menjahit baju.
- u.ni** n. besok.
- untung** n. untung; keuntungan. *usahani kaayuh untung* usahanya mendapat untung.
- u.nu** v. mulai.
- ngu.nu** v. mulai. *kerah pamani haut ngunu bere* kerah bajunya mulai kotor.
- u.pah** v. kupas. *upah wua mangga ina* kupas buah mangga itu.

ngu.pah

ngu.pah v. mengupas. *hi ine ngupah wua*
ibu mengupas buah.

u.pu n. laki-laki. *upu yiru haut naan darangan*
laki-laki itu sudah memiliki isteri.

u.rai n. sampah.

u.ran n. hujan.

ka.u.ran.en v. kehujanan.

u.ras adv. harus.

u.re v. 1. batal; 2. gagal. *ure janji tureh* batal janji
kita berdua.

ngu.re v. membatalkan.
here ngure janji
mereka membatalkan janji.

ngam.pi.u.re v.
membatalkan.
hanye ngampiure bahumni dia
membatalkan
niatnya.

u.ring v. larang.

ngu.ring v. melarang.
hanye nguring anakni tulak dia
melarang anaknya
pergi.

u.rung n. hidung.

u.wan

ba.u.rung v. berhidung. *iya iru baurung*
mansung anak itu
berhidung mancung.

us.bah n. asabat.

u.sing n. kucing.

u.tik v. 1. ambil; 2. petik.

ngu.tik v. 1. mengambil; 2.
memetik. *ineku ngutik gayung*
ibuku mengambil
ember.

ta.u.tik v. terambil. *hanye tautik baju isa*
mahilak dia
terambil baju yang
putih juga.

na.u.tik v. 1. diambil; 2.
dipetik. *rawen hang natat nautik*
ine daun di halaman
diambil ibu.

na.u.tik.akan v.
diambilkan. *aku nautikakan handuk*
daya ine saya
diambilkan handuk
oleh ibu.

u.tit a. sedikit.

u.ut v. minum.

ngu.ut v. meminum.

u.wan n.

u.wat

u.wat v. nuwat.

nu.wat v. mengambil hasil.

u.we v. pakai.

nuwe v. memakai. *hanye*

nuwe baju

maintem dia

memakai baju

hitam.

ngampinuwe v.

memakaikan. *hanye*

rahat ngampinuwe

baju aniyaku dia

lagi memakaikan

baju anak saya.

kauyuhan

u.yuh a. lelah. *aku uyuh tuu*

ngaraja gawian yina

aku sangat lelah

mengerjakan tugas ini.

ngu.yuh v. melelahkan.

kauyuhan a. kelelahan.

hanye kauyuhan

udi bagawian

erang andrau dia

kelelahan setelah

bekerja seharian.

kauyuhan

kauyuhan

W – w

waat v. puntal.

ma.at v. memuntal.

wa.di n. teknik mengawetkan ikan, daging, kulit cempedak, dsb dengan cara merendam di dalam air garam. *aku ngulah wadi papai* aku bikin wadi kulit cempedak.

wading n. belakang.

wa.di.yung n. belayung. *hi amah mulak kayu makai wadiyung* ayah membelah kayu pakai belayung.

wa.ha.i a. banyak. *aku uyuh tuu ngaraja gawian yina* aku sangat lelah mengerjakan tugas ini.

nyamahai v.
memperbanyak.

wa.hi.nun pron. mengapa.

wa.kat n. akar. *wakat kayu uri kajut lalem* akar kayu itu sangat dalam.

wa.lang adv. gagal berbuah. *kakau iru walang* pohon itu gagal berbuah.

wa.leh v. balas. *waleh antu hani iru* balas ucapannya itu.

ma.leh v. membalas. *ada maleh hanye* jangan membalas dia.
iwaleh • v.
membalas. *hanye iwaleh pi hawi'anku* dia membalas kedatanganku.

wa.leng v. balik.

ma.leng v. membalik. *hanye maleng lumah iru* dia membalik piring itu.

ta.wa.leng (sudah) terbalik.

pa.wa.leng terbalik (melihat langsung prosesnya).

i.wa.leng

wa.le.nun n. abu bekas bakaran.

wa.lo num. delapan. *udi pitu ru walu* setelah angka tujuh itu delapan.

wa.lu n. janda; duda. *wawei iru haut walu* perempuan itu sudah janda.

wa.na.wang

wa.na.wang *n. pintu. hanye maharung hang riet wanawang* dia duduk di dekat pintu.

wa.ni *n. gigi.*

ba.wa.ni *v. bergigi. iya iru haut mulai bawani* anak itu sudah mulai bergigi.

wa.rah *v. rundung.*

nga.wa.rah *v. merundung. iya iru ngawarah hengauni* anak itu merundung temannya.

wa.re *a. sembuh. ine haut ware* ibu sudah sembuh.

wa.rik *n. monyet.*

wa.ruh *n. pengaduk yang dibuat dari kayu, berbentuk seperti dayung, digunakan untuk mengaduk masakan yang dimasak di dalam kawah. utikakan waruh iru, aku kai ngaur luen* ambilkan pengaduk itu, saya mau mengaduk masakan.

wa.ru.tan *n. bakul beras. naiyaku ngulah warutan* tanteku membuat bakul beras.

wa.wei

wa.tang *n. batang. watang kayu iru dedeh tuu* batang kayu itu besar sekali.

wa.tu *n. batu. rama watu hang lalan* banyak batu dijalan.

wa.u *a. baru. bajuni wau* bajunya baru.

wa.uh *v. heran.*

nga.wa.uh *v. heran. aku ngawa.uh wuah inun hanye tau sapurun iru ma anakni* aku heran kenapa ia bisa setega itu pada anaknya.

wa.wa *n. mulut.*

wa.wa.hi.yang *n. bintang.*

wa.wai *v. hilang.*

wa.wak *v. tumpah.*

ta.wa.wak *v. tertumpah. ranu tawawak hampe wehu* air tertumpah sampai basah.

wa.wa.ling *n. petuah yang diberikan oleh para undangan kepada mempelai dalam acara perkawinan.*

wa.wei *n. wanita.*

wa.wui

wa.wui *n.* babi hutan. *kakah kaayuh wawui* kakek mendapat babi hutan.

wa.wu.ri.san *n.* gerimis; merintik.

wa.yu.ang *n.* beruang. *naan wayuang hang riet ume* ada beruang di dekat huma.

we.ah *n.* beras. *hi ine mui weah sahan naanru* ibu mencuci beras sebelum dimasak.

we.at *a.* berat. *erang karung weah weatni ruampulu dime kg* satu karung beras beratnya dua puluh lima kg.

we.hei *n.* dayung. *ulun isa negei wehei busuku* orang yang memegang dayung pamanku.

i.we.hei *v.* mendayung. *hi amah iwehei jukung* ayah mendayung perahu.

we.hei *n.* dayung.

ngam.pi.we.hei *v.* mendayungkan. *hi yaya ngampiwehei jukung* bibi mendayung perahu.

mi.di.akan

we.hu *a.* basah. *bajuku wehu* bajuku basah.

nya.me.hu *v.* membasahi. *ada nyamehu lantai* jangan membasahi lantai.

we.lai *n.* anak sumpitan.

we.lum *v.* 1. hidup; 2. nyala. *bahagia seumur welum* bahagia seumur hidup.

nya.me.lum 1. menghidupkan; 2. menyalakan.

pa.me.lum kehidupan.

we.ruk *n.* buruk.

weruk *n.* buruk.

we.yat *v.* timpa.

ta.we.yat *v.* tertimpa. *peeku tawayat unan* kakiku tertimpa bantal.

wi.di *v.* beli.

mi.di *v.* membeli. *aniku midi wadai hang warung* adikku membeli kue di warung.

mi.di.akan membelikan. *hi ine midiakan baju ma aku* ibu membelikan baju untuk aku.

ta.wi.di

ta.wi.di v. terbeli.

*dagangannu ta
widi daya ulun
daganganmu sudah
terbeli.*

wi.la.ba.ta n. seserahan yang diberikan saat keluarga seorang laki-laki berkunjung ke rumah seorang perempuan untuk menanyakan apakah perempuan tersebut sudah memiliki calon suami.

wi.la.nya v. belanja.

nga.wi.la.nya v.
membelanjakan.
*hanye ngawilanya
duit pecah* dia
membelanjakan
uang receh.

i.wa.la.nya berbelanja. *ine
iwalanya ma pasar*
ibu belanja ke pasar.

wi.ni n. benih; bibit. *aku
ngatet wini parei ma
ume* saya mengantar
bibit padi ke ladang.

win.tan n. pancing.

min.tan v. memancing.
*hanye mintan hang
hungei* dia
memancing di
sungai.

wi.sa n. racun.

wu.a

ba.wi.sa v. beracun/berbisa.

anipe iru bawisa
ular itu berbisa.

wi.sik n. semut. *peeku nakikit
wisik* kaki saya digigit
semut.

wisik mariang n. semut
merah.

wi.sing a. kenyang. *aku haut
kuman, wuntungku
wising* aku sudah
makan, perutku
kenyang.

nya.mi.sing v.
mengenyangkan.
*kutaan ina
nyamising* makanan
ini mengenyangkan.

wi.sis n. betis. *wisisku
mahanang* betis saya
terasa sakit.

wi.tu a. lurus.

wi.tus v. putus.

wi.wi n. bibir. *wiwini
mariang* bibirnya
merah.

wu.a n. buah. *hang kabun
wahai wua rambutan*
dikebun banyak buah
rambutan.

ba.wu.a

ba.wu.a v. berbuah. *kakau mangga mulai bawua* pohon mangga mulai berbuah.

wu.ah i.nun pron. kenapa; mengapa.

wu.ah₁ v. terkena. *peeku mahanang wuah rundrui* kakiku sakit terkena duri.

wu.ah₂ a. betul. *wuah eh hanye nanguh* dia menebak dengan betul.

wu.ah₃ n. buaya. *aku kadinung wuah nguta manu* aku melihat buaya makan ayam.

wu.ang p. dalam. *here ueng hang wuang lewu* mereka ada di dalam rumah.

wu.i v. basuh; cuci.

mu.i v. membasuh; mencuci.

i.wu.i v. membasuh; mencuci.

na.wu.i v. dibasuh.

ta.wu.i v. terbasuh.

wu.lan n. bulan. *wulan yati takam tulak* bulan depan kita pergi.

wu.lu n. 1. bulu; 2. rambut.

na.wu.nu

ba.wu.lu v. 1. berbulu; 2. berambut. *anak iru bawulu amau* anak perempuan itu berambut panjang.

wu.nge n. bunga. *wunge enguh harum* bunga berbau harum.

ba.wu.nge v. berbunga. *kakau ruyan rahat bawunge* pohon durian sedang berbunga.

wungkur n. tanjakan. *uyuh aku mamai wungkur* capek aku menaiki tanjakan.

wun.rung n. janur; daun kelapa muda.

wun.tung n. perut. *wuntungni dedeh daya mihawuntung* perutnya besar karena sedang hamil.
v.

wu.nu v. bunuh.

mu.nu v. membunuh.

ta.wu.nu v. terbunuh.

antahu iru tawunu anjing itu terbunuh.

na.wu.nu v. dibunuh. *using yiru nawunu anipe* kucing itu dibunuh ular.

wu.nut

wu.nut *n.* selimut; sarung.
wunutni udi tuhun
sarungnya sudah dicuci.

wu.re *n.* buih; busa. *wure*
ranu rama tuu busa air
banyak sekali.

ba.wu.re *v.* berbuih. *sabun*
iru bawure sabun
itu berbuih.

i.wu.re *v.* berbusa. *ranu*
ugang iwure air
sumur berbusa.

wu.rung *n.* burung. *wurung*
simiding amau burung
terbang tinggi.

ta.wu.wui

wu.ru.wi.san *v.* gerimis;
merintik. *andrau mulai*
wuruwisan hamen
uran hari mulai gerimis
mau hujan.

wu.si *n.* jerawat.

wu.wui *v.* siram.

mu.wui *v.* menyiram.

i.wu.wui *v.* (sedang)
menyiram (badan).

na.wu.wui *v.* disiram.

ta.wu.wui *v.* tersiram.
usingku tawuwui
ranu laing kucing
saya tersiram air
panas.

Y – y

ya.lah *p. seperti. manu iru*
yalah wurung ayam itu
 seperti burung.

ya.lah.ni *adv. sepertinya.*
yalahni aku kataru
ulun yiru orang itu
 sepertinya saya
 kenal.

ya.lah.ni *p. mungkin;*
 sepertinya. *yalahni*
kain bajunu same
halat andri watku
 sepertinya kain bajumu
 sama dengan kain
 bajuku.

ya.ru *pron. sana.*

ya.ti *adv. 1. nanti; 2. depan (tt*
waktu). hanye ngadu
anakni mengu yati ia
 mengawinkan anaknya
 minggu depan.

ya.ya *pron. panggilan untuk*
 adik bapak atau ibu;
 tante.

ye.na *pron. ini.*

yi.na *pron. lihat yena.*

yi.ru *pron. itu.*

